

**ANALISIS PENERIMAAN KOMPUTER MIKRO
DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :
ARIE MUHAMMAD S.B.
NIM. C2C 006 024

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arie Muhammad S.B.
Nomor Induk Mahasiswa : C2C 006 024
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENERIMAAN KOMPUTER
MIKRO DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL
(TAM) PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) DI JAWA TENGAH**

Dosen Pembimbing : Totok Dewayanto, SE.,MSi.,Akt.

Semarang, 12 Agustus 2010

Dosen Pembimbing,



(Totok Dewayanto, SE.,MSi.,Akt.)

NIP : 19690509 199412 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Arie Muhammad S.B.
Nomor Induk Mahasiswa : C2C 006 024
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERIMAAN KOMPUTER
MIKRO DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL
(TAM) PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) DI JAWA TENGAH**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Agustus 2010

Tim Penguji :

1. Totok Dewayanto, SE.,MSi.,Akt.


(.....:)

2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, SE., MSi., Akt.


(.....)

3. Surya Raharja, SE., MSi., Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Arie Muhammad S.B., menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Penerimaan Komputer Mikro dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,



(Arie Muhammad S.B.)
NIM : C2C 006 024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*"Hanya kepada Engkau-lah
kami menyembah
dan hanya kepada Engkau-lah
kami mohon pertolongan"
(2.S Al Fatimah: 5)*

Menjadikan Keikhlasan sebagai Kekuatan
Untuk Mengerjakannya
Dan Keberserahan sebagai Kekuatan
Untuk Menunggu Hasilnya
.....dan Aku Belajar (Anonim)

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada

Papa dan Mama tercinta

*"Ya Allah Ampunilah dosa-dosa kedua
orang tuaku dan sayangilah mereka
sebagaimana mereka menyayangiku
di waktu aku kecil"*

Aa dan Adikku tersayang

*Para sahabat dan teman-teman,
Terima-kasih atas segalanya*

ABSTRACT

The purpose of this study was to test the level of acceptance of micro computers by auditors at accounting firms in Central Java, The current auditors in accounting firms has many uses of micro computer that can be facilitate their work. The model that used to explain acceptance of micro computer is Technology Acceptance Model (TAM) with four main construct, namely perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using and user acceptance.

The data used are primary data using questionnaires. Sample taken from auditors of accounting firms in Central Java. Questionnaires were distributed 75 questionnaires, the questionnaires was not completed as many as 3, and samples that can be used as many as 72 questionnaires. Testing is done by using analytical techniques SEM (Structural Equation Model) and can be done with a device Partial Least Square (PLS) 1:10 version.

The result were as follows: (1) Perceived ease of use significantly influence on perceived usefulness; (2) Perceived usefulness significantly influence on attitude toward using; (3) Perceived ease of use significantly influence on attitude toward using; (4) Perceived usefulness significantly influence on user acceptance; (5) Attitude toward using did not significantly influence on user acceptance.

Keywords: Micro Computer, Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using and user acceptance.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji tingkat penerimaan komputer mikro oleh auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Saat ini auditor dalam KAP telah banyak menggunakan komputer mikro yang dapat membantu mempermudah pekerjaan mereka. Model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan komputer mikro adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan empat konstruk utama, yaitu persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), sikap pengguna terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dan penerimaan pengguna (*user acceptance*).

Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Sampel diambil dari auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Kuesioner yang disebar adalah sebanyak 75 kuesioner, kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sebanyak 3 kuesioner, dan sampel yang dapat digunakan sebanyak 72 kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Model*) dan dapat dilakukan dengan perangkat *Partial Least Square* (PLS) versi 1:10.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan; (2) persepsi pengguna terhadap kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan (3) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan; (4) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna; (5) sikap pengguna terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna.

Kata kunci: Komputer Mikro, *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi pengguna terhadap kegunaan, persepsi pengguna terhadap kemudahan, sikap pengguna terhadap penggunaan dan penerimaan pengguna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, karunia, hidayah, dan kemudahannya akhirnya skripsi dengan judul “**Analisis Penerimaan Komputer Mikro dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah**” ini dapat saya selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Totok Dewayanto, SE.,MSi.,Akt, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kebaikan dan kesabaran memberikan saran, bimbingan dan bantuan yang begitu besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt., selaku dosen wali dan Ketua Jurusan Akuntansi yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk menyelesaikan skripsi.
3. Dr.H.M. Chabachib, M.Si.,Akt., selaku Dekan Fakutas Ekonomi Universitas Diponegoro.
4. Seluruh pimpinan, dosen dan staf Fakutas Ekonomi Universitas Diponegoro serta pihak-pihak yang membantu perkuliahan di UNDIP.
5. Ibunda dan ayahanda tercinta, yang senantiasa memberikan doa, semangat dan selalu arif serta sabar dalam mendidik dan membimbing baik moril, spiritual dan materiil beserta kakak dan adik tersayang.

6. Para sahabat penulis, terutama Whisnu, Angling dan Ade (D3-Akt'09) yang sangat berperan dalam membantu penulis untuk menyebar kuesioner, serta Pune, Faqih, Vaza dan Bagus, *Thank's for everything, Brurr !!!*
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan dari keluarga besar Akuntansi Reguler-1 angkatan 2006 yang turut membantu dan memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas terselesaikannya skripsi ini.

Atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama ini, penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik dan keikhlasan senantiasa mendapatkan ridho dan balasan setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini. Oleh karena itu, apabila dalam skripsi ini terdapat kesalahan maupun kekurangan, penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan dalam proposal ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat, lembaga atau instansi yang terkait dan mahasiswa pada umumnya serta penulis pada khususnya.

Semarang, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	13
2.1.1 Teori Pengharapan.....	13
2.1.2 Pengertian Audit dan Tipe-Tipe Auditor.....	14
2.1.3 Pengertian Komputer Mikro.....	16

2.1.4	Teori dan Model untuk Menjelaskan Penerimaan dan Penggunaan Komputer Mikro.....	17
2.1.4.1	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	17
2.1.4.2	Persepsi (<i>Perceived</i>).....	20
2.1.4.2.1	Persepsi Pengguna Terhadap Kemudahan (<i>Perceived ease of use-PEOU</i>).....	20
2.1.4.2.2	Persepsi Pengguna Terhadap Kegunaan (<i>Perceived usefulness-PU</i>).....	22
2.1.4.3	Sikap Pengguna terhadap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using-ATT</i>).....	22
2.1.4.4	Penerimaan Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer-ACC</i>).....	23
2.1.5	Kantor Akuntan Publik (KAP).....	24
2.1.6	Penelitian Terdahulu.....	27
2.2.	Kerangka Pemikiran.....	39
2.3.	Pengembangan Hipotesis.....	40
2.3.1.	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	40
2.3.1.1	Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (<i>Perceived Ease of Use-PEOU</i>) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (<i>Perceived Usefulness-PU</i>) dan Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using-ATT</i>).....	40
2.3.1.2	Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan TABK (<i>Perceived Usefulness-PU</i>) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using-ATT</i>).....	42
2.3.1.3	Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan TABK (<i>Perceived Usefulness-PU</i>) terhadap Penerimaan	

Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer</i> –ACC)....	43
2.3.1.4 Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using</i> -ATT) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer</i> –ACC).....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
3.1.1 Persepsi Pengguna Terhadap Kemudahan (<i>Perceived ease of use</i> -PEOU).....	46
3.1.2 Persepsi Pengguna Terhadap Kegunaan (<i>Perceived usefulness</i> -PU).....	48
3.1.3 Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using</i> -ATT).....	50
3.1.4 Penerimaan Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer</i> –ACC).....	51
3.2 Penentuan Populasi dan Sampel.....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	52
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5 Metode Analisis.....	54
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	54
3.5.2 Uji Hipotesis.....	54
3.5.2.1 Model Spesifikasi.....	55
3.5.2.2 Estimasi Parameter	57
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	58
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.2. Analisis Deskriptif.....	62
4.3. Analisis Data.....	64
4.3.1. Evaluasi <i>Measurement (Outer) Model</i>	65
4.3.2. Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	70

4.3.3. Pegujian Hipotesis.....	71
4.3.3.1 Pengujian Hipotesis H _{1a} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (<i>Perceived Ease of Use</i> -PEOU) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (<i>Perceived Usefulness</i> -PU)).....	71
4.3.3.2 Pengujian Hipotesis H _{1b} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (<i>Perceived Ease of Use</i> -PEOU) terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using</i> -ATT)).....	71
4.3.3.3 Pengujian Hipotesis H _{1c} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (<i>Perceived Usefulness</i> -PU) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using</i> -ATT)).....	72
4.3.3.4 Pengujian Hipotesis H ₂ (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (<i>Perceived Usefulness</i> -PU) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer</i> -ACC)).....	73
4.3.3.5 Pengujian Hipotesis H ₃ (Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan TABK (<i>Attitude Toward Using</i> TABK - ATT) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer</i> -ACC)).....	73
4.4 Pembahasan.....	74
4.4.1 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan TABK (<i>Perceived Ease of Use</i> -PEOU) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro	

	(<i>Perceived Usefulness-PU</i>) dan Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using-ATT</i>).....	74
4.4.2	Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (<i>Perceived Usefulness-PU</i>) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using-ATT</i>).....	75
4.4.3	Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (<i>Perceived Usefulness-PU</i>) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer-ACC</i>).....	76
4.4.4	Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (<i>Attitude Toward Using-ATT</i>) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (<i>Acceptance of Micro Computer-ACC</i>).....	76
BAB V PENUTUP.....		77
5.1 Kesimpulan.....		77
5.2 Keterbatasan.....		78
5.3 Implikasi dan Saran.....		79
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 2.1 Level dan Tanggung Jawab Staf.....	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1 KAP yang menjadi Responden.....	59
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Kuesioner.....	60
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Sampel.....	61
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistics</i>	62
Tabel 4.5 <i>Results for Outer Loadings</i>	66
Tabel 4.6 <i>Result for Cross Loading</i>	67
Tabel 4.7 <i>Composite Reliability</i>	68
Tabel 4.8 <i>Correlations of the latent variables</i>	69
Tabel 4.9 AVE dan Akar AVE.....	69
Tabel 4.10 <i>R-square</i>	70
Tabel 4.11 <i>Result for Inner Weight</i> Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (PEOU) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU).....	71
Tabel 4.12 <i>Result for Inner Weight</i> Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (PEOU) terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (ATT).....	72
Tabel 4.13 <i>Result for Inner Weight</i> Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU) terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (ATT).....	72

Tabel 4.14 *Result for Inner Weight*

Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro
(PU) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (ACC)..... 73

Tabel 4.15 *Result for Inner Weight*

Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro
(ATT) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (ACC)..... 74

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Model Struktural.....	64
Gambar 4.2 Tampilan Hasil <i>PLS Algorithm</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

	HAL
Lampiran A. Evaluasi <i>Measurement (Outer) Model</i>	84
Lampiran B. Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	86
Lampiran C. Data Kuesioner.....	87
Lampiran D. Kuesioner.....	93
Lampiran E. Surat Bukti Penelitian.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi telah mengubah cara hidup masyarakat di dunia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi di segala sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era baru globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan semula. Dampaknya tidak hanya berpengaruh pada sisi makro ekonomi dan politik, tetapi lebih jauh telah memasuki aspek-aspek sosial budaya manusia (Suhendro, 2007).

Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006:174). Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain.

Peranan teknologi Informasi dalam bisnis telah mengubah secara radikal tipe pekerjaan, pekerja, organisasi bahkan sistem manajemen dalam mengelola sebuah organisasi. Semula pekerjaan banyak yang mengandalkan otot kepekerjaan yang mengandalkan otak. Tipe pekerjaan menjadi dominan bisa memiliki peranan penting

menggantikan peran manusia secara otomatis terhadap suatu siklus sistem mulai dari input, proses dan output di dalam melaksanakan aktivitas serta telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis yang memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada infrastruktur, operasi dan manajemen organisasi juga kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya serta meningkatkan fleksibilitas, sehingga tidak heran bila perusahaan berani melakukan investasi yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi tersebut, walaupun akhirnya harus berimbas juga pada permasalahan akuntansi dan proses penyajian laporan keuangan menjadi semakin kompleks (Supriyati, 2005).

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh (Noviari, 2009).

Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan teknologi informasi juga mempengaruhi perkembangan proses

audit. Kemajuan *software* audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer (Noviari, 2009).

Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi akan berpengaruh pada keseluruhan organisasi, terutama pada sumber daya manusia. Faktor pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sistem baru, karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima sistem baru mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya pengembangan/penerapan sistem tersebut (Kustono, 2000). Dengan demikian, agar komputer bisa dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat menjadi pusat strategi bisnis unruk memperoleh keunggulan bersaing dan memberikan kontribusi terhadap kinerja maka auditor harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Menurut Thompson, Howell dan Higgins (1991), keberadaan teknologi informasi belum tentu dirasakan manfaatnya oleh pemakai, karena penggunaanya untuk pengolahan data akuntansi dan kegiatan lain kemungkinan tidak selalu mendatangkan kemudahan bagi pemakai. Bahkan sebaliknya, keberadaan teknologi informasi dapat mendatangkan kesulitan bagi pemakai.

Peningkatan kompleksitas yang mengakibatkan semakin tingginya risiko kesalahan interpretasi dan penyajian laporan keuangan yang hal ini menyulitkan para *users* laporan keuangan dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan, dimana mereka harus mengandalkan laporan auditor independen atas laporan keuangan yang diaudit untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang bersangkutan. Namun ironisnya, pada kondisi di lapangan tidak banyak para auditor yang bisa

memanfaatkan akses dari peranan teknologi informasi dalam mengaudit sistem informasi yang berbasis pada komputerisasi akuntansi baik pada saat input, proses sampai dengan output mengingat *brainware* dibidang auditor yang mengenal teknologi informasi masih relatif sedikit karena walaupun teknologi informasi sudah umum dalam dunia bisnis namun tidaklah banyak yang sesuai dapat menjawab standar keilmuan misalnya dalam memenuhi kebutuhan audit sistem informasi komputerisasi akuntansi dimana peluang ini masih jarang dijamah para *brainware* dalam mengaplikasikan kemampuannya yang benar-benar memahami ilmu ekonomi dan akuntansi yang juga diberikan keahlian dalam bidang pemrograman komputer (Supriyati, 2005).

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi atau dalam konteks ini yaitu dalam menentukan apakah komputer mikro perlu digunakan atau tidak, dapat dipertimbangkan dengan melihat faktor *cost and benefit*-nya (Handayani dan Kawedar, 2004)

Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengauditan sangat memerlukan bantuan komputer dalam melakukan pekerjaan jasanya kepada publik (klien). Dengan semakin berkembangnya zaman, kebutuhan untuk melakukan pengauditan dan jasa lain dengan bantuan komputer akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan makin terintegrasi dan kompleks sistem komputer yang ada pada dunia usaha. Dengan demikian, banyaknya entitas bisnis yang memakai komputer untuk aplikasi akuntansi, auditor harus mempertimbangkan metode

pemrosesan data, termasuk penggunaan komputer, dan faktor signifikan lainnya yang dapat mempengaruhi audit terhadap laporan keuangan (Mulyadi, 2002).

Tantangan terhadap auditing aktivitas komputer tidak hanya terbatas pada perusahaan besar saja tetapi juga perusahaan kecil yang tidak ketinggalan untuk memakai komputer dalam sebagian besar fungsi akuntansi. Sangat mustahil bagi auditor untuk mengabaikan peranan komputer dalam melaksanakan pengauditan dan jasa lain terhadap klien yang kegiatan bisnisnya telah terkomputerisasi. Bahkan penggunaan komputer akan memegang peranan penting bagi keberhasilan pekerjaan pengauditan yang dilakukan. Karena secara teori, penggunaan computer akan meningkatkan kinerja bagi pemakainya (Goodhue dan Thompson, 1995).

Untuk membuktikan secara empiris diterimanya komputer mikro oleh auditor, dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan teori dan model. Salah satu model untuk memprediksi dan menjelaskan penggunaan komputer adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah suatu model yang menjelaskan bagaimana *users* atau pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku di tentukan oleh sikap atas perilaku tersebut (Sarana, 2000). Dengan demikian dapat di pahami reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi informasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi, sehingga alasan

seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.

Penelitian tentang TAM sebelumnya telah dilakukan oleh Iqbaria, *et al.* (1997) serta Ramayah dan Jantan (2002) di Malaysia. Hasil kedua studi tersebut membuktikan bahwa model TAM secara positif adalah model yang valid digunakan sebagai model untuk mengukur seberapa besar tingkat penerimaan dan pemanfaatan komputer dalam perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diangkat dengan judul **“Analisis Penerimaan Komputer Mikro dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

1.2 Perumusan Masalah

Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki kinerja individu dan organisasi, karenanya banyak pengambil keputusan menginvestasikan dana untuk teknologi informasi. Tetapi harus disadari bahwa investasi di bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar. Roach (1991) dan Strassman (1996) memberikan bukti bahwa investasi dibidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar dan akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Besarnya dana yang dikeluarkan perusahaan dalam investasi dibidang teknologi informasi mengharuskan organisasi memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Menurut Jurnal (2001), besarnya dana yang diinvestasikan dan

kemungkinan timbulnya resiko dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya pengembangan sistem informasi pada suatu organisasi menyebabkan pengembang sistem informasi perlu memahami faktor-faktor yang dapat mengarahkan anggota organisasi untuk menggunakan sistem informasi secara efektif. Para manajer dan pegawai operasional harus dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia, mempelajari secara langsung aspek perangkat keras dan perangkat lunak serta mengadopsi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan tugasnya. Pemakaian sistem informasi oleh seluruh anggota merupakan salah satu pengukur kesuksesan pengembangan sistem informasi pada organisasi yang bersangkutan.

Teknologi informasi atau dalam hal ini komputer mikro dapat dimanfaatkan secara efektif jika auditor dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Oleh karena itu adalah sangat penting bagi auditor untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem tersebut. *Return* terhadap investasi dibidang teknologi informasi tersebut akan kecil jika pegawai gagal untuk menerima teknologi tersebut atau memanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya (Lucas dan Spitler, 1996). Pemahaman terhadap penggunaan komputer mikro dapat dilakukan dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan komputer mikro tersebut. Jackson, *et al.* (1997) menyatakan bahwa untuk membuat keputusan yang lebih efektif dan informatif, pengembang sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

Pemahaman secara lengkap dari suatu sistem merupakan kunci dari efektifitas

penggunaan sistem tersebut, sehingga kegagalan dari suatu sistem disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap sistem tersebut oleh para pegawai/karyawan (Mortensen, 1988). Untuk dapat memahami dengan baik hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja individu, Sugeng dan Indriantoro (1998) berpendapat bahwa perlu adanya model teoritis komprehensif yang kuat dimana didalamnya tercakup variabel-variabel yang secara signifikan menjadi *predictor* langsung maupun tak langsung bagi kinerja individu. Dalam *Theory of Reasoned Action* dari Fishbein dan Ajzen (1975) menyatakan bahwa perilaku seseorang adalah perkiraan dari intensitas dan tindakannya dimana seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika hal itu bermanfaat dan meningkatkan kinerjanya dan begitu pula sebaliknya. Silvia (2001) menyatakan bahwa manfaat teknologi informasi baru dapat dirasakan jika pengguna teknologi informasi tersebut menyadari manfaatnya. Disamping itu, perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dalam lingkungan kerja menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi menjadi masalah yang mendesak.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Tujuan dari model yang diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) ini, untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya teknologi informasi oleh sipengguna (*user*). Model ini

menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Secara empiris model ini telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna PC (*Personal Computer*), dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima teknologi informasi karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Iqbaria, *et.al.* 1997).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh auditor baik auditor yang menjabat sebagai auditor senior, junior, manajer atau rekan, dalam menentukan apakah komputer mikro perlu digunakan atau tidak dan keterkaitan variabel kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) serta sikap pengguna terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dalam model TAM terhadap penerimaan komputer mikro (*acceptance of micro computer*).

Dengan demikian, secara rinci permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan dalam pernyataan berikut.

1. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEOU) akan mempengaruhi *Perceived Usefulness* (PU).
2. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEOU) akan mempengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU).
3. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) akan mempengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU).

4. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) akan mempengaruhi *Acceptance of micro computer* (ACC).
5. Apakah *Attitude Toward Using* (ATU) akan mempengaruhi *Acceptance of micro computer* (ACC).

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU).
2. Untuk menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU).
3. Untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU).
4. Untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of micro computer* (ACC).
5. Untuk menguji pengaruh *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Acceptance of micro computer* (ACC).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk:

1. Bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan auditing berbasis komputer agar lebih memperhatikan aspek keperilakuan dalam pemanfaatan teknologi informasi.
2. Perkembangan organisasi terutama Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam upaya peningkatan kinerja melalui pemanfaatan teknologi informasi yang diterima organisasi, dengan salah satu model yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan penerimaan dan penggunaan komputer mikro yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM).
3. Dunia pendidikan, terutama sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya yang membahas lingkup masalah yang sama yaitu, sikap individu terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi baru.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam tiga Bab, yang urutannya adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis sampel.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi tentang obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Teori Pengharapan

Teori pengharapan dikembangkan sejak tahun 1930-an oleh Levin dan Tolman, dan diperkenalkan dalam akuntansi oleh Rohen dan Livingstone, selanjutnya dirumuskan secara komprehensif dan sistematis oleh Vroom. Teori pengharapan Vroom menyatakan bahwa perilaku yang diharapkan dalam pekerjaan akan meningkat jika seseorang merasakan adanya hubungan yang positif antara usaha-usaha yang dilakukannya dengan kinerja. Pengharapan mengacu pada kemungkinan-kemungkinan yang dirasakan bahwa suatu tindakan tertentu akan menghasilkan keluaran tertentu. Teori pengharapan adalah suatu dasar untuk memahami bagaimana dan mengapa seseorang individu memilih beberapa alternatif (Wright, 2003) dan merupakan sebuah bagian dari teori proses yang berusaha untuk menjelaskan bagaimana perilaku diarahkan, disinergikan dan didukung. Teori proses adalah teori yang berfokus pada kepastian proses psikologis yang mendasari tindakan dan menekankan pada penjelasan fungsi sistem keputusan individu yang berhubungan dengan perilaku (Hobson, 2002).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teori pengharapan dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertindak bergantung pada kekuatan pengharapan

bahwa suatu tindakan akan diikuti oleh pemberian hasil. Oleh karena itu, teori pengharapan dapat menjadi landasan teori atau salah satu sudut pandang yang dapat membantu kita dalam memahami perilaku pemakai (*end user*) dan motivasi pemakai untuk menggunakan atau tidak menggunakan komputer mikro. Melalui konsep teori pengharapan, diasumsikan bahwa sebagian besar individu mengambil suatu tindakan untuk alasan tertentu. Dalam penelitian ini seseorang auditor yang menggunakan komputer mikro termotivasi oleh beragam kemudahan dan manfaat yang akan diperoleh, terutama oleh hasil yang akan dicapai yaitu peningkatan kinerja.

2.1.2 Pengertian Audit dan Tipe-Tipe Auditor

Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Sedangkan pengertian audit menurut Arens, *et al.* (2001) yaitu proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti tentang informasi ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian informasi ekonomi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, dan melaporkan hasil pemeriksaan tersebut.

Akuntan publik yang memberikan jasa audit disebut dengan istilah auditor. Mulyadi (2002) mengklasifikasikan tipe-tipe auditor ke dalam tiga kelompok, yaitu:

1. Auditor independen

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk

memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti : kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak).

Untuk berpraktik sebagai auditor independen, seseorang harus memenuhi persyaratan pendidikan dan pengalaman kerja tertentu, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Auditor independen adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan audit atas laporan keuangan historis, yang menyediakan jasa audit atas dasar standar auditing yang yang tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Profesi auditor independen ini mempunyai ciri yang berbeda dengan profesi lain. Profesi dokter dan pengacara dalam menjalankan keahliannya memperoleh honorarium dari kliennya, dan mereka berpihak kepada kliennya. Profesi auditor independen memperoleh honorarium dari kliennya dalam menjalankan keahliannya, namun auditor independen harus independen, tidak memihak pada kliennya. Oleh karena itu. Independensi auditor dalam melaksanakan keahliannya merupakan hal yang pokok, meskipun auditor tersebut dibayar oleh kliennya karena jasa yang diberikannya tersebut.

2. Auditor pemerintah

Auditor pemerintahan merupakan auditor professional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh entitas pemerintah atau

pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan untuk pemerintah. Meskipun terdapat banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pengawasan Keuangan (BPK), serta instansi pajak.

3. Auditor intern

Auditor intern merupakan auditor yang bekerja di dalam perusahaan (perusahaan negara atau perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah:

- a. Menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen puncak telah dipatuhi atau tidak.
- b. Menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan perusahaan.
- c. Menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi.
- d. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian perusahaan.

2.1.3 Pengertian Komputer Mikro

Komputer menurut Wikipedia bahasa Indonesia adalah serangkaian ataupun sekelompok mesin elektronik yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang dapat saling bekerja sama, serta membentuk sebuah sistem kerja yang rapi dan teliti. Sistem ini kemudian dapat digunakan untuk melaksanakan serangkaian pekerjaan secara otomatis, berdasarkan urutan instruksi ataupun program yang diberikan kepadanya. Sedangkan yang dimaksud dengan komputer mikro adalah sebuah kelas

komputer yang menggunakan mikroprosesor sebagai *Central Processing Unit* (CPU) utamanya. Komputer mikro juga dikenal sebagai *Personal Computer* (PC), *Home Computer*, atau *Small-business Computer*. Komputer mikro ini merupakan salah satu jenis komputer yang dibagi menurut kapasitasnya, jenis lainnya adalah komputer mini, komputer *mainframe* dan super-komputer

2.1.4 Teori dan Model Untuk Memprediksi dan Menjelaskan Penerimaan dan Penggunaan Komputer Mikro

2.1.4.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Jantan, *et al.* 2001). TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi, karena model ini lebih sederhana, dan mudah diterapkan (Nasution, 2004).

Penelitian ini didasarkan pada TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989), dimana tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi (*information technology acceptance*) ditentukan oleh 6 konstruk yaitu variabel dari luar (*external variables*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap penggunaan

(*attitude toward using*), kecenderungan tingkah laku (*behavioral intention*) dan pemakaian aktual (*actual usage*).

Technology Acceptance Model (TAM) sebenarnya diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut (Sarana, 2000). Dengan demikian dapat dipahami reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi informasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaa teknologi informasi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi. TAM yang dikembangkan dari teori psikologis menjelaskan perilaku pengguna komputer, yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah

diterimanya teknologi informasi oleh sipengguna (*user*). Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Secara empiris model ini telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna PC, dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima teknologi informasi karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Iqbaria, *et al.* 1997).

Kedua variabel TAM yaitu kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna (Iqbaria, *et al.* 1997). Kesimpulannya adalah TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi informasi. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris (Jantan, 2001). TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) juga mendapat perluasan dari para peneliti seperti Iqbaria (1994; 1997); Ferguson (1991) dan Chin and Todd (1995). Chin and Todd (1995) membagi dua faktor pada variabel kegunaan yaitu; (1) kegunaan dan (2) efektifitas dengan masing-masing dimensinya sendiri. Ferguson (1991) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat indikasi variabel hasil kerja dipengaruhi oleh penggunaan komputer mikro dan sikap pengguna komputer tersebut dipengaruhi oleh kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*) penggunaan.

2.1.4.2 Persepsi (*Perceived*)

Siegel dan Marcony (1989) mengemukakan bahwa persepsi adalah bagaimana seseorang melihat atau menginterpretasikan suatu kejadian, obyek dan manusia. Individu bertindak berdasarkan pada persepsinya tanpa memperhatikan apakah persepsi tersebut akurat atau tidak akurat dalam menggambarkan kenyataan. Penjelasan mengenai kenyataan mungkin akan sangat berbeda dari individu yang satu dengan individu yang lain. Persepsi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1995) sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Persepsi bersifat sangat subyektif dan situasional karena bergantung pada suatu kerangka ruang dan waktu. Persepsi ditentukan oleh faktor personal (sikap, motivasi, kepercayaan, pengalaman dan pengharapan) dan faktor situasional (waktu, keadaan sosial dan tempat kerja). Kehadiran suatu teknologi baru akan dipersepsikan secara berbeda oleh seseorang, ada seseorang yang merasa bahwa suatu teknologi akan memberikan manfaat untuk dirinya dan mudah untuk dipelajari tetapi ada juga yang merasa sebaliknya. Maka, berdasar *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi seseorang yang selanjutnya mempengaruhi perilaku penggunaan komputer mikro dapat dibedakan menjadi dua :

2.1.4.2.1 Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan (*Perceived Ease of Use*-PEOU)

Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkann kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Setiap individu mempunyai persepsi

yang berbeda tergantung dari kesan yang mereka dapatkan dari indera mereka (Robbins, 2001). Faktor yang mempengaruhi persepsi individu adalah pelaku persepsi (*perceiver*), obyek yang dipersepsikan, atau situasi dimana persepsi tersebut dilakukan.

Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*). Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar, pada saat digunakan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan komputer mikro akan mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga) seseorang (auditor) di dalam melaksanakan aktivitas audit. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa seseorang (auditor) yang menggunakan komputer mikro bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan komputer mikro. Pengguna komputer mempercayai bahwa komputer yang lebih fleksibel, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

2.1.4.2.2 Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan (*Perceived Usefulness-PU*)

Perceived Usefulness didefinisikan oleh Davis sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis 1989). Davis mendefinisikan persepsi mengenai kegunaan (*usefulness*) ini berdasarkan definisi dari kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi terhadap *usefulness* adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi. Dalam konteks organisasi, kegunaan ini tentu saja dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada kesempatan memperoleh keuntungan keuntungan baik yang bersifat fisik atau materi maupun non-materi.

2.1.4.3 Sikap Pengguna terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using-ATT*)

Sikap (*attitude*) adalah pernyataan atau pertimbangan evaluatif mengenai obyek, orang, atau peristiwa (Robbins, 2001). Siegel dan Marcony (1989) mengemukakan sikap dipelajari sebagai kecenderungan untuk bereaksi secara mendukung atau tidak terhadap manusia, obyek, ide atau situasi. Siegel dan Marcony (1989) menyatakan bahwa sikap bukan perilaku. Sikap menjadi bagian dari pribadi individu yang membantu konsistensi perilaku sedangkan perilaku mengacu pada bagaimana suatu kekuatan bereaksi terhadap obyek sikap.

Davis (1989), mendefinisikan *attitude toward the system*, yang dipakai dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai suatu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam

pekerjaannya. Kegunaan dan kemudahan yang dipersepsikan terhadap komputer mikro oleh auditor akan membentuk sikap auditor untuk menerima atau menolak komputer mikro tersebut, yang selanjutnya akan mempengaruhi niat auditor untuk menggunakan komputer mikro dan pada akhirnya berpengaruh pada penerimaan auditor terhadap komputer mikro.

2.1.4.4 Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Para peneliti menemukan beberapa indikator untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi (*Information technology acceptance*). Dua indikator yang paling dapat diterima adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan kegunaan sistem (*system usage*). Berdasarkan beberapa penelitian oleh Davis, *et al.* (1989); Igarria, *et al.* (1997) dan Tangke, (2004) menyatakan bahwa *system usage* merupakan indikator utama dalam penerimaan teknologi. Penelitian ini menyesuaikan konstruk penerimaan teknologi informasi (*information technology acceptance*) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) menjadi penerimaan pengguna terhadap komputer mikro (*Acceptance of micro computer*).

Penggunaan teknologi informasi harus dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memberikan kontribusi terhadap kinerja. Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini adalah pemanfaatan komputer mikro untuk membantu pekerjaan auditor dalam menyelesaikan serangkaian pekerjaan yang berhubungan dengan profesinya sebagai seorang auditor.

2.1.5 Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dalam aturan etika Kompartemen Akuntan Publik per 1 Januari 2001 (2001; 20000. 1), disebutkan bahwa KAP adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Dengan kata lain, KAP merupakan tempat penyediaan berbagai jasa oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat (Mulyadi, 2002).

2.1.5.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Suatu KAP dapat dibagi-bagi menurut jenis jasa yang diberikan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Berdasarkan standar tersebut KAP dapat menyediakan: (1) jasa audit atas laporan keuangan historis, (2) jasa attestasi atas laporan keuangan prospektif atau asersi selain yang dicantumkan dalam laporan keuangan historis, (3) jasa akuntansi dan *review*, dan (4) jasa konsultasi (*consulting service*). Pembagian ini dimaksudkan untuk memungkinkan pegawai profesional mengembangkan keahlian mereka ke bagian yang sesuai dengan pengetahuan dan preferensi mereka sehingga memungkinkan pemberian jasa yang lebih baik bagi pelanggan (Mulyadi, 2002).

Kalau KAP sudah cukup besar, setiap kelompok dapat diperlakukan sebagai suatu pusat keuntungan. *Partner* yang mengepalai kelompok tersebut dapat diberi kompensasi yang sesuai dengan keuntungan yang diperoleh kelompoknya (Akbar, 2005).

Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa umumnya hierarki auditor dalam perikatan audit di dalam KAP dibagi menjadi berikut ini:

1. *Partner* (Rekan)

Partner menduduki jabatan tertinggi dalam perikatan audit, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing. *Partner* menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.

2. Manajer

Manajer bertindak sebagai pengawas audit, bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit, *me-review* kertas kerja, laporan audit dan *management letter*. Biasanya manajer melakukan pengawasan terhadap pekerjaan beberapa auditor senior. Pekerjaan manajer tidak berada di kantor klien, melainkan di kantor auditor, dalam bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan para auditor senior.

3. Auditor Senior

Auditor senior bertugas untuk melaksanakan audit, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, bertugas untuk mengarahkan dan *me-review* pekerjaan auditor junior. Auditor senior biasanya akan menetap di kantor klien sepanjang prosedur audit dilaksanakan. Umumnya auditor senior melakukan audit terhadap satu objek pada saat tertentu.

4. Auditor Junior

Auditor junior melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Pekerjaan ini biasanya dipegang oleh auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya di sekolah. Dalam melaksanakan pekerjaannya, auditor junior harus belajar secara rinci mengenai pekerjaan audit. Biasanya ia melaksanakan audit di berbagai jenis perusahaan. Ia harus banyak melakukan audit di lapangan dan di berbagai masalah audit. Auditor junior sering juga disebut dengan asisten auditor.

Selain itu, Arens, *et al.* (2003) juga menjelaskan bahwa hierarki organisasi yang khas dalam suatu KAP mencakup para rekanan atau pemegang saham, manajer, supervisor, senior atau auditor yang memimpin audit, serta para asisten/auditor pemula.

Tabel 2.1
Level dan Tanggung Jawab Staf

Level Staf	Rata-Rata Pengalaman	Tanggung Jawab yang Khas
1. Auditor Pemula	0-2 tahun	Melaksanakan sebagian besar detil-detil audit.
2. Senior atau auditor yang memimpin audit	2-5 tahun	Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas audit di lapangan, termasuk mengawasi dan <i>me-review</i> pekerjaan auditor pemula.
3. Manajer	5-10 tahun	Membantu auditor yang memimpin audit dalam merencanakan dan mengelola audit, <i>me-review</i> pekerjaan auditor penanggung

		jawab, serta menjaga hubungan dengan klien. Manajer dapat bertanggung jawab atas lebih dari satu pekerjaan pada saat yang bersamaan.
4. Rekan	Lebih dari 10 tahun	Me-review keseluruhan pekerjaan audit dan terlibat dalam pembuatan keputusan audit yang penting. Rekan adalah pemilik perusahaan, dan ia memiliki tanggung jawab mutlak untuk melaksanakan audit dan melayani kliennya.

Sumber : Arens, *et al.* 2003

Tabel 2.1 mengikhtisarkan pengalaman dan tanggung jawab pada masing-masing tingkatan klasifikasi di dalam KAP. Sebagaimana dinyatakan dalam tabel, promosi jabatan di lingkungan KAP bergulir cukup cepat, dengan mengikutsertakan pula tugas-tugas dan tanggung jawab. Selain itu, anggota staf audit umumnya memperoleh beragam pengalaman dari berbagai macam perjanjian penugasan dengan klien. Dengan adanya kemajuan teknologi komputer dan audit, para auditor pemula dalam bidang audit dengan cepat memperoleh tanggung jawab dan tantangan yang lebih besar (Arens, *et al.* 2003).

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menguji penerimaan dan penggunaan teknologi dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) telah dilakukan oleh para peneliti pada berbagai macam tipe dan jenis organisasi. Berikut akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Davis (1989)

Penelitiannya membahas tentang “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*” bertujuan untuk memberikan pengukuran yang lebih baik untuk memprediksi dan menjelaskan pemakaian teknologi informasi. Teori yang mendasari adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan berfokus pada dua konstruk teoritis yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Kedua konstruk tersebut secara teoritis menjadi penentu fundamental dari penggunaan sistem. Penelitian tersebut memberikan kontribusi yang potensial karena memberikan dasar bagi penelitian yang belakangan ini dilakukan. Untuk menguji variabel-variabel yang memprediksi tingkat penerimaan *user* terhadap *software* audit. Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan enam pertanyaan dalam dua studi yang berbeda yaitu *current usage* dan *future usage*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi secara langsung oleh penggunaan saat ini ($r = 0,63$) dan mendatang ($r = 0,85$). *Perceived ease of use* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan saat ini ($r = 0,45$) dan mendatang ($r = 0,59$). Selain itu, dijelaskan pula bahwa *perceived usefulness* memiliki korelasi yang lebih besar pada penggunaan dibandingkan dengan *perceived ease of use*.

2. Davis, et al. (1989)

Penelitian berjudul “*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Model*” bertujuan untuk memberikan prediksi,

penjelasan dan peningkatan penerimaan pemakai yang lebih baik melalui pemahaman mengapa seseorang menerima atau menolak komputer melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Penelitian menunjukkan kemampuan untuk memprediksi penerimaan komputer oleh seseorang dari pengukuran keinginan, sikap, norma subyektif, *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan variabel lain yang berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh pada minat seseorang, tetapi *perceived usefulness* memiliki tingkat signifikansi yang lebih kuat. Sikap memediasi *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara terpisah dan norma subyektif tidak memiliki pengaruh pada minat.

3. Iqbaria, Guimaraes, dan Davis (1995)

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbaria (1995) berjudul “*Testing the Determinants of Microcomputer Usage Via a Structural Equation Model*” memasukkan faktor-faktor eksternal seperti karakteristik sistem, organisasi, individu terhadap pemakaian mikrokomputer, dengan mengintegrasikan dua model yang menjelaskan penggunaan komputer. Model pertama yang digunakan oleh Davis, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), dan model kedua adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Squares* (PLS). Model ini mengkonfirmasi adanya pengaruh dari faktor-faktor eksternal pada *perceived ease of use* dan *perceived*

usefulness dan *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* serta dampak dari *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap *variety of use*.

4. Igarria, *et al.* (1997)

Penelitian berjudul “*Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model*” ini melibatkan 358 perusahaan kecil di Selandia Baru. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor intraorganisasional, faktor-faktor ekstraorganisasional, *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap penerimaan *personal computer* (penggunaan sistem). Hasilnya menunjukkan bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor yang dominan untuk menjelaskan *perceived usefulness* dan penggunaan sistem, dan *perceived usefulness* tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap penggunaan sistem. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variabel-variabel dari luar turut mempengaruhi *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, terutama dukungan manajemen dan dukungan eksternal. Semua konstruk dalam penelitian ini menunjukkan angka *composite reliability* di atas 0,70 dengan nilai akar AVE lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya.

5. Agarwal, *et al.* (1999)

Menurut Agarwal, *et al.* (1999) dalam penelitiannya yang berjudul “*Are Individual Differences Germane to be Acceptance of New Information Technology*” menunjukkan bahwa keyakinan para pengguna untuk mengadopsi teknologi informasi baru menjadi masalah dalam penerimaan teknologi informasi

baru. Oleh karena itu, penelitian Agarwal, *et al.* (1999) bertujuan untuk mengklarifikasi proses penerimaan teknologi informasi dengan hipotesis bahwa pengaruh antara perbedaan individual, seperti kepribadian dan variabel demografi akan memediasi TAM.

Variabel eksternal menjadi jembatan antara kepercayaan internal, sikap dan keinginan yang disajikan dalam TAM. Agarwal, *et al.* (1999) menguji ulang penelitian Levine dan Gordon (1989) serta Harison dan Rainer (1992) yang membuktikan adanya pengaruh positif antara pengalaman dengan teknologi dan sikap terhadap teknologi, tapi dikatakan tidak semua pengalaman berpengaruh positif dalam penerimaan teknologi informasi baru (Palupi, 2009).

6. Money (2004)

Penelitian berjudul “*Application of the Technology Acceptance Model (TAM) to a Knowledge Management System*” bertujuan untuk menjelaskan bahwa penerimaan dan pemakaian pengguna akan teknologi informasi diimplementasikan untuk mendukung tujuan manajemen pengetahuan. Model penelitian ini menggunakan empat konstruk yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *behavioral intention* dan *system usage*. Model penelitian tersebut sama dengan TAM yang diusulkan oleh Davis, tetapi konstruk *attitude* dan variabel eksternal dihapuskan karena dianggap tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa TAM dapat menyediakan fondasi untuk manajemen pengetahuan, *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* dikombinasikan untuk menjalankan 34 % variasi dalam penggunaan

sistem. Hasil ini tidak konstan dengan penelitian sebelumnya yang mencapai 40 %, selain itu disimpulkan pula adanya hubungan positif antara *perceived ease of use* dan, *perceived usefulness*.

7. Natalia Tangke (2004)

Penelitian berjudul "Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI" ini mencoba menganalisis penerapan penerimaan penerapan TABK dengan menggunakan model yang menggambarkan tingkat penerimaan terhadap teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah dimodifikasi sesuai dengan TAM yang digunakan oleh Said Al-Gahtani dalam penelitiannya tentang Kemampuan TAM untuk digunakan di luar Amerika yaitu di Inggris (Said Al-Gahtani 2001). Responden penelitian ini adalah para auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI yang berkedudukan di kantor BPK pusat (Jakarta). Hasil penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut: (1) persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan TABK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pengguna tentang kegunaan TABK dengan koefisien sebesar 0,66 dan tingkat signifikansi 5,33 (2) persepsi pengguna tentang kegunaan TABK tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna tentang penggunaan TABK, (3) persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan TABK terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna tentang penggunaan TABK dengan koefisien

sebesar 0,66 dan tingkat signifikansi 5,65 (4) sikap pengguna tentang penggunaan TABK tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna akan TABK, dan (5) persepsi pengguna tentang kegunaan TABK terbukti memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap penerimaan pengguna akan TABK dengan koefisien sebesar 0,3 dan tingkat signifikansi 1,97.

8. Sri Handayani dan Warsito Kawedar (2004)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Komputer Mikro terhadap Kinerja dan Kepuasan Auditor” ini dilakukan untuk menguji secara empiris mengenai hubungan antara persepsi auditor (kegunaan yang dipersepsikan dan kemudahan penggunaan yang dipersepsikan) tentang komputer mikro dan pengaruhnya terhadap keyakinan individual (*computer anxiety*) serta perilaku individual (sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dan lamanya penggunaan komputer) serta pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja dan kepuasan auditor. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang secara sukarela menggunakan komputer mikro di dalam menyelesaikan tugas-tugasnya baik yang berstatus akuntan junior, senior, maupun manajer. Jumlah responden yang terdata berjumlah 103 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang dikembangkan yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) cukup fit untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lamanya penggunaan komputer terhadap kepuasan kerja

dengan nilai *critical ratio* pada *regression weight* sebesar 2,089 dari batas minimum secara absolut 1,96 pada tingkat signifikansi 0.05, lamanya penggunaan komputer terhadap kinerja akuntan publik dengan nilai *critical ratio* pada *regression weight* sebesar 1,96, antara sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer terhadap kepuasan kerja dengan nilai *critical ratio* sebesar 6,434, antara sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer terhadap kinerja dengan nilai *critical ratio* sebesar 3,427, antara sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer terhadap lamanya penggunaan komputer dengan nilai *critical ratio* sebesar 3,843, kegunaan yang dipersepsikan terhadap sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan nilai *critical ratio* sebesar 3,625, kemudahan yang dipersepsikan terhadap sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan nilai *critical ratio* sebesar 2,656 dan adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan yang dipersepsikan terhadap *computer anxiety* dengan nilai *critical ratio* pada *regression weight* sebesar -4,165.

Untuk lebih jelasnya maka penelitian-penelitian tersebut dapat diringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1. Davis (1989)	<i>“Perceived usefulness, perceived ease</i>	<i>Perceived usefulness, perceived ease</i>	<i>Perceived usefulness</i> dipengaruhi secara langsung oleh penggunaan saat ini ($r =$

	<i>of use, and user acceptance of information technology”</i>	<i>of use dan penggunaan sistem</i>	0,63) dan mendatang ($r = 0,85$). <i>Perceived ease of use</i> juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan saat ini ($r = 0,45$) dan mendatang ($r = 0,59$). Selain itu, dijelaskan pula bahwa <i>perceived usefulness</i> memiliki korelasi yang lebih besar pada penggunaan dibandingkan dengan <i>perceived ease of use</i> .
2. Davis, et al. (1989)	“ <i>User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Model”</i>	Penerimaan komputer oleh seseorang, keinginan, sikap, norma subyektif, <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i>	<i>Perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> berpengaruh pada minat seseorang, tetapi <i>perceived usefulness</i> memiliki tingkat signifikansi yang lebih kuat. Sikap memediasi <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> secara terpisah dan norma subyektif tidak memiliki pengaruh pada minat.
3. Iqbaria, Guimaraes, dan Davis (1995)	“ <i>Testing the Determinants of Microcomputer Usage Via a Structural Equation Model”</i>	Karakteristik sistem, organisasi, individu terhadap pemakaian mikrokomputer, <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i>	Adanya pengaruh dari faktor-faktor eksternal pada <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> serta dampak dari <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> terhadap <i>variety of use</i> .
4. Iqbaria, et al. (1997)	“ <i>Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A</i>	faktor-faktor intraorganisasi onal, faktor-faktor ekstraorganisasi	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>perceived ease of use</i> merupakan faktor yang dominan untuk menjelaskan <i>perceived usefulness</i> dan

	<i>Structural Equation Model</i> "	ional, <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> , penerimaan <i>personal computer</i> (penggunaan sistem).	penggunaan sistem, dan <i>perceived usefulness</i> tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap penggunaan sistem. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variabel-variabel dari luar turut mempengaruhi <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> , terutama dukungan manajemen dan dukungan eksternal.
5. Agarwal, et al. (1999)	" <i>Are Individual Differences Germane to be Acceptance of New Information Technology</i> "	Penerimaan teknologi informasi, kepribadian dan variabel demografi TAM	Adanya pengaruh positif antara pengalaman dengan teknologi dan sikap terhadap teknologi, tapi dikatakan tidak semua pengalaman berpengaruh positif dalam penerimaan teknologi informasi baru.
6. Money (2004)	" <i>Application of the Technology Acceptance Model (TAM) to a Knowledge Management System</i> "	<i>Perceived ease of use</i> , <i>perceived usefulness</i> , <i>behavioral intention</i> dan <i>system usage</i> .	TAM dapat menyediakan fondasi untuk manajemen pengetahuan, <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> dikombinasikan untuk menjalankan 34 % variasi dalam penggunaan sistem. Adanya hubungan positif antara <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> .
7. Natalia Tangke (2004)	"Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan <i>Technology Acceptance</i>	<i>Perceived ease of use</i> , <i>perceived usefulness</i> , <i>attitude toward using</i> , dan <i>acceptance of TABK</i> .	Persepsi pengguna tentang kemudahan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pengguna tentang kegunaan TABK dengan koefisien sebesar 0,66 dan tingkat signifikansi 5,33. Persepsi pengguna tentang kegunaan TABK tidak terbukti memberikan pengaruh yang

	Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI'		signifikan terhadap sikap pengguna tentang penggunaan TABK. Persepsi pengguna tentang kemudahan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna tentang penggunaan TABK dengan koefisien sebesar 0,66 dan tingkat signifikansi 5,65. Sikap pengguna tentang penggunaan TABK tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna akan TABK. dan Persepsi pengguna tentang kegunaan TABK terbukti memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap penerimaan pengguna akan TABK dengan koefisien sebesar 0,3 dan tingkat signifikansi 1,97.
8. Sri Handayani dan Warsito Kawedar (2004)	“Pengaruh Komputer Mikro terhadap Kinerja dan Kepuasan Auditor”	<i>Perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using computer, computer anxiety, extend microcomputer usage, job performance and job satisfaction</i>	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> cukup fit untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lamanya penggunaan komputer dengan kepuasan kerja dengan nilai <i>critical ratio</i> sebesar 2,089 dari batas minimum secara absolut 1,96 , lamanya penggunaan komputer dengan kinerja dengan nilai <i>critical ratio</i> pada <i>regression weight</i> sebesar 1,96, antara sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan kepuasan kerja dengan nilai <i>critical ratio</i> sebesar

			6,434, antara sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan kinerja dengan nilai <i>critical ratio</i> sebesar 3,427, antara sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan lamanya penggunaan komputer dengan nilai <i>critical ratio</i> sebesar 3,843, kegunaan yang dipersepsikan dengan sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan nilai <i>critical ratio</i> sebesar 3,625, kemudahan yang dipersepsikan dengan sikap kecenderungan untuk menggunakan komputer dengan nilai <i>critical ratio</i> sebesar 2,656 dan adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan yang dipersepsikan terhadap <i>computer anxiety</i> dengan nilai <i>critical ratio</i> sebesar -4,165.
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa TAM yang digunakan dalam tiap penelitian berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan, tetapi tidak meninggalkan bentuk dasar TAM. Yang dimaksud dengan bentuk dasar TAM adalah keempat konstruk utama serta hubungan antara keempat konstruk tersebut, yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATT), dan *IT Acceptance* (ACC). Seperti halnya TAM yang akan dipakai dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, konstruk yang diteliti dibatasi

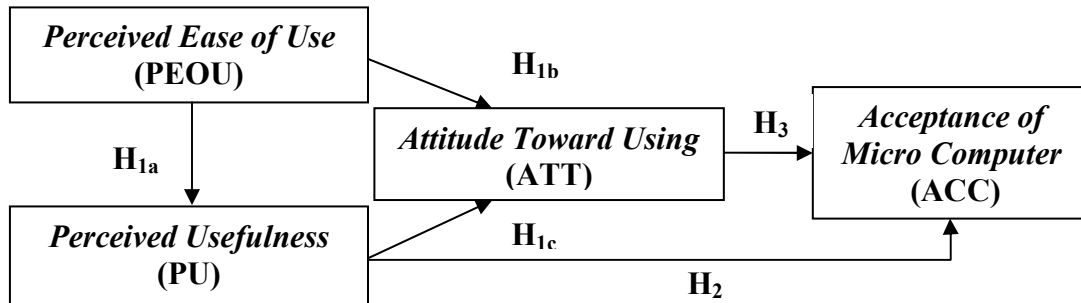
hanya pada empat konstruk utama, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan komputer mikro (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan komputer mikro (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap penggunaan komputer mikro (*attitude toward using*), dan penerimaan pengguna terhadap komputer mikro (*acceptance of micro computer*). Sedangkan variabel dari luar (*external variables*) seperti karakteristik pengguna (*user characteristics*) dan karakteristik sistem (*system characteristic*) tidak diteliti karena kontribusinya dalam TAM dianggap tidak signifikan, sehingga dapat diabaikan meskipun mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap penerimaan teknologi (Milchrahm 2003). Sedangkan variabel *behavioral intention* dan *actual usage* digantikan oleh variabel IT *acceptance* karena pada dasarnya variabel *behavioral intention* dan *actual usage* adalah indikator untuk mengukur IT *acceptance* (Tangke, 2004).

2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang menggambarkan antar variabel yang diuji. Dengan demikian, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.3 Pengembangan Hipotesis

Sesuai dengan perumusan masalah yang didasarkan pada ulasan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

2.3.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

2.3.1.1 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use-PEOU*) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) dan Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Persepsi pengguna terhadap kemudahan telah diteliti sebagai kunci penentu dari penerimaan dan penggunaan teknologi (Davis, 1989; Vankatesh dan Davis, 2000). TAM memosisikan bahwa variabel persepsi pengguna terhadap kemudahan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kegunaan yang dapat dijelaskan secara logis bahwa hal yang dipersepsikan lebih mudah

digunakan akan lebih memberi manfaat atau kegunaan. TAM juga menyatakan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan secara langsung atau tidak langsung berpengaruh dengan sikap pengguna terhadap penggunaan melalui dampaknya pada persepsi pengguna terhadap kegunaan.

Davis (1989) menemukan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan secara positif mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan. Penelitian Iqbaria, *et al.* (1997) juga menyimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan berhubungan dengan persepsi pengguna terhadap kemanfaatan/kegunaan dan sikap pengguna terhadap penggunaan. Iqbaria mengemukakan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh baik secara langsung atau tidak langsung (lewat persepsi pengguna terhadap kegunaan) pada sikap pengguna terhadap penggunaan (Palupi, 2009).

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan diatas dan penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang memahami kemudahan penggunaan dari suatu teknologi informasi, berharap bahwa teknologi tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, sehingga dengan faktor kemudahan ini akan membentuk sikap seseorang untuk memilih teknologi informasi yang dimaksud, karena diharapkan akan meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_{1a}: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap

Perceived Usefulness (PU).

H_{1b}: *Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using (ATT).*

2.3.1.2 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Penerimaan teknologi didorong oleh persepsi pengguna terhadap kemanfaatan secara luas. Persepsi pengguna terhadap kemanfaatan mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna karena adanya penambahan nilai pada keluaran yang dihasilkan. Persepsi pengguna terhadap kemanfaatan juga menjadi salah satu variabel yang paling menentukan pada sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi yang menegaskan pentingnya memasukkan atau menggabungkan kemampuan fungsional yang layak pada suatu sistem baru. Ini berarti bahwa suatu sistem baru sebaiknya memberi manfaat positif pada penggunanya, sehingga dapat meningkatkan sikap penerimaan pengguna sebagai suatu cara untuk meningkatkan kinerja pengguna (Palupi, 2009).

Penelitian mengenai hubungan persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan sikap pengguna terhadap penggunaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Agarwal, *et al.* (1999) yang menyimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap kegunaan secara positif mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan.

Berdasarkan uraian di atas, seorang auditor merasa bahwa dengan menggunakan komputer mikro maka ia akan memperoleh manfaat yang diharapkannya yaitu peningkatan kinerja sehingga auditor tersebut akan menyikapi secara positif penggunaan komputer mikro. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai hipotesis sebagai berikut:

H_{1c}: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* (ATT).

2.3.1.3 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness*-PU) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer*-ACC)

Manfaat yang dirasakan atau kemanfaatan yang dipercayai oleh individu bahwa komputer dapat mempertinggi prestasi kerjanya dapat mendorong secara psikologis individu tersebut untuk menerima penggunaan komputer dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Thompson, *et al.* (1991) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi pengguna terhadap kegunaan dengan penggunaan sistem komputer. Penelitian Iqbaria, *et al.* (1997) menguji pengaruh persepsi manfaat yang dirasakan dengan pemanfaatan komputer dalam perusahaan kecil dan menengah juga menemukan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan memiliki hubungan yang positif dengan pemanfaatan komputer.

Dengan demikian, auditor yang merasakan pengaruh dari kegunaan suatu teknologi terhadap proses kerjanya, berharap bahwa dengan

menggunakan teknologi ini akan membawa mereka kepada tujuan yang ingin dicapai, sehingga secara otomatis ia menerima teknologi informasi tersebut sebagai alat bantu untuk mendukung aktivitas kerja mereka. Maka, hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC).

2.3.1.4 Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Davis (1989), mendefinisikan *attitude toward the system*, yang dipakai dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai suatu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam pekerjaannya. Kemudahan dan kemanfaatan yang dipersepsikan terhadap komputer mikro oleh auditor akan membentuk sikap auditor untuk menerima atau menolak komputer mikro tersebut, yang selanjutnya akan mempengaruhi niat auditor untuk menggunakan komputer mikro dan pada akhirnya berpengaruh pada penerimaan auditor terhadap komputer mikro.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya disebutkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan dan persepsi pengguna terhadap kegunaan mempunyai hubungan yang positif dengan sikap pengguna terhadap penggunaan komputer mikro yang selanjutnya mempengaruhi penerimaan dan

penggunaan seseorang terhadap suatu teknologi informasi. Dengan kata lain auditor yang mendapat kemudahan dan manfaat dari penggunaan komputer mikro, berharap bahwa hal tersebut akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja yang mereka harapkan. Sehingga, atas dasar harapan ini, auditor tersebut mampu menyikapi penggunaan komputer mikro secara positif dan menerimanya sebagai alat bantu mereka.

Dalam penelitian ini, akan diuji kembali mengenai hubungan sikap pengguna terhadap penggunaan komputer mikro dengan penerimaan dan penggunaan komputer mikro. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: *Attitude Toward Using (ATT)* berpengaruh positif terhadap *Acceptance of Micro Computer (ACC)*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use- PEOU*)

Davis (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut Goodwin (1987); Silver (1988); dalam Adam, *et al.* (1992), intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan teknologi informasi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan teknologi informasi (secara manual). Pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Davis (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi

antara lain meliputi: (1) Komputer sangat mudah dipelajari, (2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, (3) Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer, (4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan. Untuk variabel kemudahan pemakaian, Iqbaria (1994) juga telah menguji dalam studinya apakah penerimaan penggunaan mikro komputer dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang diharapkan oleh sipengguna atau karena tekanan sosial. Temuan studi Iqbaria (1994) membuktikan bahwa teknologi informasi digunakan bukan mutlak karena adanya tekanan sosial, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi bukan karena adanya unsur tekanan, tetapi karena memang mudah digunakan. Berdasarkan telaah teoritis dan hasil-hasil pengujian empiris diatas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi informasi, ini merupakan refleksi psikologis pengguna yang lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipahaminya dengan mudah.

Variabel penelitian ini adalah variabel eksogen dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATT). *Perceived Ease of Use* (PEOU) juga merupakan variabel eksogen untuk mengetahui pengaruh dari *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Variabel ini diukur dengan 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert, dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

3.1.2 Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*)

Davis (1989) mendefinisikan kegunaan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kegunaan dari pemakaian komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Thompson, *et al.* (1991) kegunaan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kegunaan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson, *et al.* (1991) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Chin dan Todd (1995) memberikan beberapa dimensi tentang kegunaan teknologi informasi. Menurut Chin dan Todd (1995) kegunaan dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu (1) Kegunaan dengan estimasi satu faktor, dan (2) Kegunaan dengan estimasi dua faktor (kegunaan dan efektifitas). Kegunaan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- b. Berguna (*usefull*)
- c. Menambah produktifitas (*increase productivity*)
- d. Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
- e. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kegunaan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995) dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kegunaan dan efektifitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

a. Kegunaan meliputi dimensi:

- 1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*),
- 2) Berguna (*usefull*),
- 3) Menambah produktifitas (*increase productivity*).

b. Efektifitas meliputi dimensi:

- 1) Mempertinggi efektifitas (*enchance my effectiveness*),
- 2) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

Berdasarkan beberapa definisi dan telaah literatur diatas dapat disimpulkan bahwa kegunaan pemakaian teknologi informasi dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya.

Variabel penelitian ini merupakan variabel eksogen dalam variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui pengaruh antara *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATT). Variabel ini juga merupakan variabel endogen untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Variabel ini juga merupakan variabel eksogen yang berpengaruh secara langsung terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC).

Variabel ini diukur dengan 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert, dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

3.1.3 Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) sikap pengguna terhadap penggunaan komputer mikro (*Attitude Toward Using-ATT*) dinyatakan sebagai tanggapan bersifat afektif yang memediasi antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) dengan *intention to use technology* atau minat untuk menggunakan teknologi, sebagaimana dikatakan oleh Fishbein (1975), *attitude* adalah respon implisit yang mengacu pada hasil evaluasi seseorang terhadap suatu konsep. Melone (1960) mengartikan *attitude* sebagai sebuah kecenderungan untuk memberi tanggapan secara menyenangkan atau tidak menyenangkan pada sebuah sistem komputer, aplikasi atau sebuah proses yang berhubungan penggunaan suatu sistem atau aplikasi. Hubona dan Geitz (1999) melihat *attitude* sebagai variabel penengah dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dipengaruhi oleh persepsi dan secara langsung mempengaruhi minat dan penerimaan untuk menggunakan teknologi. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan komputer mikro oleh auditor akan membentuk sikap auditor untuk menerima atau menolak komputer mikro tersebut, yang selanjutnya akan mempengaruhi niat auditor untuk menggunakan komputer mikro dan pada akhirnya berpengaruh pada penerimaan auditor terhadap penggunaan komputer mikro.

Dengan demikian, *Attitude Toward Using* (ATT) menjadi variabel eksogen untuk mempengaruhi pengaruh antara *Attitude Toward Using* (ATT) terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC) dan variabel endogen untuk mengetahui pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATT). Selain itu, variabel ini juga merupakan variabel intervening didalam pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC). Variabel ini diukur dengan 5 pernyataan yang berbeda dengan menggunakan skala likert, dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5.

3.1.4 Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer -ACC*)

Para peneliti menemukan beberapa indikator untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi (*Information technology acceptance*). Dua indikator yang paling dapat diterima adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan kegunaan sistem (*system usage*). Berdasarkan beberapa penelitian oleh Davis, *et al.* (1989); Igbaria, *et al.* (1997) dan Tangke, (2004) menyatakan bahwa *system usage* merupakan indikator utama dalam penerimaan teknologi.

Variabel ini merupakan variabel endogen untuk mengetahui pengaruh antara *Attitude Toward Using* (ATT) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of Micro Computer* (ACC). Variabel ini diukur dengan 3 item pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah dan terdaftar di *Directory* KAP 2010 oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Jawa Tengah tanpa dibatasi dengan jabatan tertentu dan dengan asumsi paling banyak menggunakan komputer dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden yaitu para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Kuesioner ini akan dibagikan pada responden untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan auditor terhadap penggunaan komputer mikro, dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *survey*, yaitu dengan menyebarkan secara langsung daftar pertanyaan berupa kuesioner yang akan diisi oleh para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Sebelum kuesioner diberikan, masing-masing KAP ditanyakan terlebih dahulu mengenai kesediaan mereka untuk menjadi responden. Apabila bersedia, maka langkah selanjutnya adalah menanyakan berapa jumlah kuesioner yang bersedia mereka terima. Langkah ini dilakukan agar tingkat pengembalian (*response rate*) kuesioner tinggi dan meminimalisir kuesioner yang tidak terpakai. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai petunjuk pengisian. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu: bagian pertama berisi tentang identitas responden, bagian kedua berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang telah terstruktur mengenai penerimaan komputer mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*), persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness-PU*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*Perceived Ease of Use-PEOU*) dan sikap pengguna terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using-ATT*).

Di dalam kuesioner dicantumkan permintaan kepada responden untuk mengembalikan kuesioner yang telah terisi selambat-lambatnya dua minggu terhitung dari waktu penerimaan kuesioner. Kuesioner yang telah terisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis data.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang demografi responden penelitian dan deskripsi tentang variabel-variabel independen penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan alat analisis *Structural Equation Model* (SEM). SEM adalah sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan relatif rumit secara simultan (Ferdinand, 2006). Penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis, yaitu:

1. *Confirmatory Factor Analysis*, pada SEM digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam suatu kelompok variabel.
2. *Regression Weight*, pada SEM digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh antar variabel-variabel.

Penggunaan SEM dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk menggabungkan model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*) secara simultan dan efisien bila dibandingkan teknik *multivariate* lain (Ghozali, 2008). Pengujian dengan menggunakan teknik analisis SEM dapat dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural yang dilakukan dengan perangkat SmartPLS.

3.5.2.1 Model Spesifikasi

Model dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Model *path analysis* secara matematis menjadi model regresi *standardized* (tanpa konstanta) karena kita ingin membandingkan berbagai jalur. Model analisis jalur secara persamaan regresi terdiri dari tiga persamaan berikut:

$$KP = \beta_1 OWN + \varepsilon_1$$

$$VAICTM = \beta_1 OWN + \varepsilon_2$$

$$KP = \beta_1 OWN + \beta_2 VAICTM + \varepsilon_3$$

Model *path analysis* semua variabel laten dalam *Structural Equation Model* terdiri dari tiga set hubungan :

a) *Outer Model*

Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok dengan indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok indikator *refleksif* dapat ditulis persamaanya sebagai berikut:

$$\mathbf{X} = \Lambda_x \xi + \varepsilon_x$$

$$\mathbf{Y} = \Lambda_y \eta + \varepsilon_y$$

Dimana x dan y adalah indikator atau manifest variabel untuk variabel laten eksogen (ξ) dan endogen (η). Sedangkan Λ_x dan Λ_y merupakan matrik *loading* yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya. Residual yang diukur dengan ε_x dan ε_y dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran atau

noise.

b) *Inner Model*

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model persamaannya dapat ditulis seperti dibawah ini:

$$\eta = \beta\theta + \beta\eta + \xi + \zeta$$

Dimana (η) menggambarkan vektor endogen (dependen) variabel laten, (ξ) adalah vektor variabel laten eksogen, dan (ζ) adalah vektor variabel residual (*unexplained variance*).

c) *Wight Relation*

Wight Relation digunakan untuk menciptakan komponen skor variabel laten yang didapat berdasarkan bagaimana *inner model* dan *outer model* dispesifikasi. Model persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\xi_b = \sum_{kb} w_{kb} x_{kb}$$

$$\eta_i = \sum_{ki} w_{ki} x_{ki}$$

Dimana w_{kb} dan w_{ki} adalah k *wight* yang digunakan untuk membentuk estimasi variabel laten (ξ_b) dan (η_i). Estimasi variabel laten adalah linier agregat dari indikator dengan nilai *wight* pada prosedur estimasi dispesifikasikan oleh inner model dan outer model. simbol (η) adalah vektor variabel laten endogen (dependen) dan simbol (ξ) adalah vektor variabel laten eksogen (independen), simbol (ζ) merupakan vektor residual dan simbol (β) serta (Γ) adalah matriks koefisien jalur (*path coefficient*).

3.5.2.2 Estimasi Parameter

Terdapat dua bagian analisis yang harus dilakukan, yaitu:

a) Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Ghozali (2008) menyatakan bahwa karena konstruk *refleksif* pada dasarnya merupakan hubungan regresi dari konstruk indikator, maka cara menilainya adalah dengan melihat *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. *Convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara *score* item atau indikator dengan *score* konstraknya. Indikator individu dianggap *reliable* jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima.

Discriminant validity indikator *refleksif* dapat dilihat dengan membandingkan *square root of average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. *Composite reliability* juga digunakan untuk mengukur *reliability* jika nilai *composite reliability* diatas 0.80.

b) Menilai *Inner Model* atau *Structural Model*

Model struktural dievaluasi dengan melihat *inner model*. menilai *inner model* adalah melihat hubungan antara konstruk laten dengan melihat hasil estimasi koefisien parameter *path* dan tingkat signifikansinya. Jika T-statistik ≥ 1.96 maka nilai tersebut signifikan pada *alfa* 5%.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Auditor yang menjadi objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) - Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa tengah, yaitu KAP-KAP yang tersebar di wilayah kota Semarang, Purwokerto dan Surakarta. Kuesioner ini ditujukan untuk 17 KAP di kota Semarang, 1 KAP di Purwokerto dan 4 KAP di Surakarta. Penyebaran Kuesioner dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu pada tanggal 2 Juni 2010 – 29 Juni 2010.

Pengiriman kuesioner kepada para responden dilakukan secara langsung dengan mendatangi KAP-KAP yang menjadi objek penelitian. Tujuan menyampaikan sendiri kuesioner kepada responden adalah pertama, agar tingkat pengembalian (*response rate*) kuesioner yang telah diisi tinggi. Kedua, agar dapat mengetahui lokasi keberadaan KAP yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Sejumlah 17 KAP yang terdapat di kota Semarang, hanya 11 KAP yang bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, sedangkan dari 1 KAP yang terdapat di Purwokerto, KAP tersebut menolak untuk menjadi responden dan terdapat 3 KAP dari 4 KAP yang berada di Surakarta, bersedia menjadi responden. Dari 8 KAP yang menolak menjadi responden, diantaranya beralasan karena sedang sibuk melakukan pemeriksaan, mayoritas auditornya sedang berada di

luar kota dan beberapa KAP memang sudah tidak menerima kuesioner lagi. KAP-KAP yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
KAP yang menjadi Responden

No.	Kota	Nama KAP	Jumlah	Persentase (%)
	Semarang			
1.		KAP. DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO	3	4
2.		KAP. DRS. BAYUDI WATU & REKAN (CAB)	7	9,34
3.		KAP. DRS. SUGENG PAMUDJI	5	6,67
4.		KAP. DRS. IDJANG SOETIKNO	5	6,67
5.		KAP. NGURAH ARYA & REKAN (CAB)	5	6,67
6.		KAP. DRS. TAHRIR HIDAYAT	3	4
7.		KAP. YULIANTI, SE., BAP.	8	10,67
8.		KAP. DRS. BENNY GUNAWAN	5	6,67
9.		KAP. DRA. SUHARTATI & REKAN (CAB)	5	6,67
10.		KAP. TARMIZI ACHMAD	5	6,67
11.		KAP. DRS. SOEKAMTO	9	12
		Jumlah	60	80
	Surakarta			
12.		KAP. BUSRONI & PAYAMTA (CAB)	5	6,67
13.		KAP. DRS. HANUNG TRIATMOKO, Ak	5	6,67
14.		KAP. WARTONO	5	6,67
		Jumlah	15	20
		Jumlah Keseluruhan	75	100

Sumber: Data yang diolah

Sampel auditor di kota Semarang sebanyak 60 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 58 kuesioner, kuesioner yang memenuhi syarat untuk diolah

sebanyak 57 kuesioner karena ada 1 kuesioner yang cacat atau tidak lengkap. Jadi tingkat pengembalian kuesioner untuk responden auditor di kota Semarang adalah 96,67%. Sampel auditor pada KAP di wilayah Surakarta sebanyak 15 responden dari 3 KAP. Dari 15 responden yang menjadi sampel penelitian, semua atau sebanyak 15 responden berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan dari 15 kuesioner tersebut tidak ada kuesioner yang cacat atau tidak lengkap, sehingga memenuhi syarat untuk diolah. Jadi tingkat pengembalian kuesioner untuk responden auditor pada KAP di Surakarta adalah 100%.

Dalam penelitian ini secara keseluruhan, jumlah kuesioner yang disebar pada 2 kota, yaitu Semarang dan Surakarta, sebanyak 75 kuesioner. Kuesioner yang mendapat tanggapan dari responden dan kembali sebanyak 73 kuesioner. Namun, kuesioner yang disertakan dalam pengujian adalah 72 kuesioner karena ditemukan 1 kuesioner yang cacat atau pengisiannya tidak lengkap, jadi dianggap gugur dan tidak diikutsertakan dalam tahap selanjutnya. Maka tingkat pengembalian secara keseluruhan sebesar 97,34%. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Rincian Jumlah Kuesioner

Responden	Jumlah Kuesioner disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Tingkat Pengembalian Kuesioner	Kuesioner Gugur	Kuesioner Terpakai
Auditor					
1. Semarang	60	58	96,67%	1	57
2. Surakarta	15	15	100%	0	15
Jumlah	75	73	97,34%	1	72

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase dari Seluruh Responden (%)
Jumlah Sampel	72	100
Jenis Kelamin:		
1. Laki-Laki	40	55,56
2. Perempuan	32	44,44
Usia:		
1. ≤ 25 tahun	52	72,22
2. 26 – 35 tahun	18	25
3. 36 – 45 tahun	2	2,78
4. > 45 Tahun	0	0
Jabatan:		
1. Auditor Junior	55	76,39
2. Auditor Senior	17	23,61
Jenjang Pendidikan:		
1. Diploma 3	6	8,33
2. Strata 1	56	77,78
3. Strata 2	10	13,89
4. Strata 3	0	0
Masa Kerja:		
1. < 5 tahun	67	93,06
2. 5 – 10 tahun	5	6,94
3. 11 – 20 tahun	0	0
4. > 20 tahun	0	0

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa auditor pada KAP di Jawa Tengah didominasi oleh laki-laki sebanyak 40 orang (55,56%), sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 32 orang (44,44%).

Sedangkan dari faktor usia sebagian besar responden berusia kurang dari atau sama dengan 25 tahun, yaitu sebanyak 52 responden (72,22%), responden yang berumur antara 26 sampai dengan 35 tahun sebanyak 18 responden (25%), dan

responden yang berumur antara 36 sampai dengan 45 tahun sebanyak 2 responden (2,78%)

Dalam penelitian ini responden memiliki jabatan yang cukup bervariasi yaitu sebagai auditor junior sebanyak 55 responden (76,39%) dan auditor senior sebanyak 17 responden (23,61%).

Berdasarkan jenjang pendidikan yakni D3 sebanyak 6 responden (8,33%), Strata 1 atau S1 sebanyak 56 responden (77,78 %) dan Strata 1 atau S2 sebanyak 10 responden (13,89%).

Berdasarkan pengalaman kerja atau masa kerja yaitu kurang dari 5 tahun sebanyak 67 responden (93,06 %) dan berpengalaman 5 sampai 10 tahun sebanyak 5 responden (6,94%).

4.2 Analisis Deskriptif

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ATT	72	15	25	21,21	21	2,455
PEOU	72	18	30	23,19	24	2,47
PU	72	16	30	25,99	26	2,714
ACC	72	6	14	10,85	11	1,285
Valid N (listwise)	72					

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sikap pengguna terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using-ATT*) memiliki kisaran antara 15 sampai dengan 25 dengan nilai rata-

rata (*mean*) sebesar 21,21 dan standar deviasi sebesar 2,455. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,21 yang lebih tinggi dari median (21) menunjukkan bahwa auditor menilai komputer mikro merupakan sesuatu yang positif. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,455 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang sikap pengguna terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using-ATT*) yang sebesar 21,21.

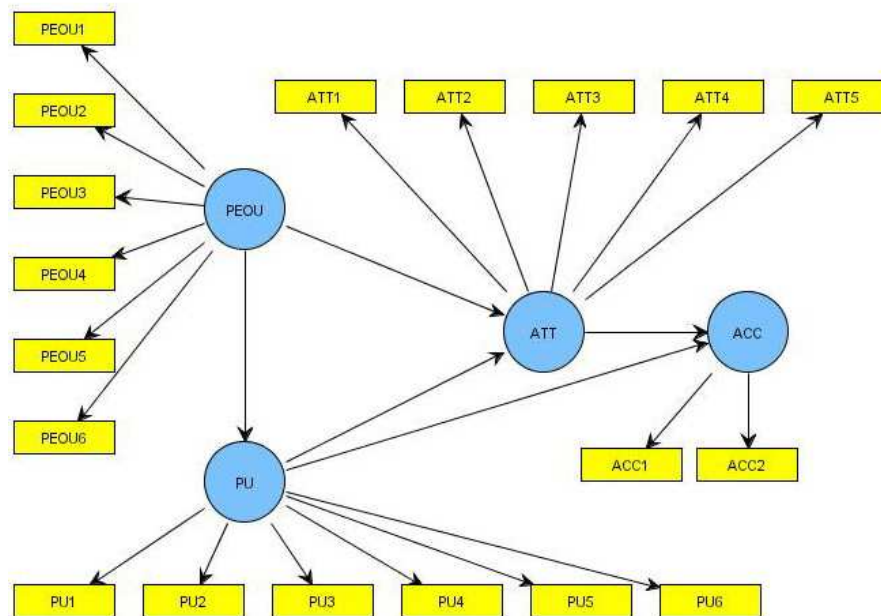
Persepsi pengguna terhadap kemudahan (*Perceived Ease of Use-PEOU*) memiliki kisaran empiris antara 18 sampai dengan 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,19 dan standar deviasi sebesar 2,47. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,19 yang mendekati nilai *median* sebesar 24, dapat dikatakan bahwa auditor merasa komputer mikro itu cukup mudah untuk mereka gunakan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,47 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang persepsi pengguna terhadap kemudahan (*Perceived Ease of Use-PEOU*) yang sebesar 23,19.

Persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness-PU*) memiliki kisaran antara 16 sampai dengan 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,99 dan standar deviasi sebesar 2,714. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,99 yang mendekati nilai *median* sebesar 26 menunjukkan bahwa auditor secara umum merasa komputer mikro cukup berguna bagi mereka. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,714 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness-PU*) yang sebesar 25,99.

Penerimaan komputer mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*) memiliki kisaran antara 6 sampai dengan 14 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,85 dan standar deviasi sebesar 1,285. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,85 yang mendekati nilai *median* sebesar 11 menunjukkan bahwa secara umum auditor cukup menerima komputer mikro sebagai alat bantu untuk mendukung kinerja mereka. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,285 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang penerimaan komputer mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*) yang sebesar 10,85.

4.3 Analisis Data

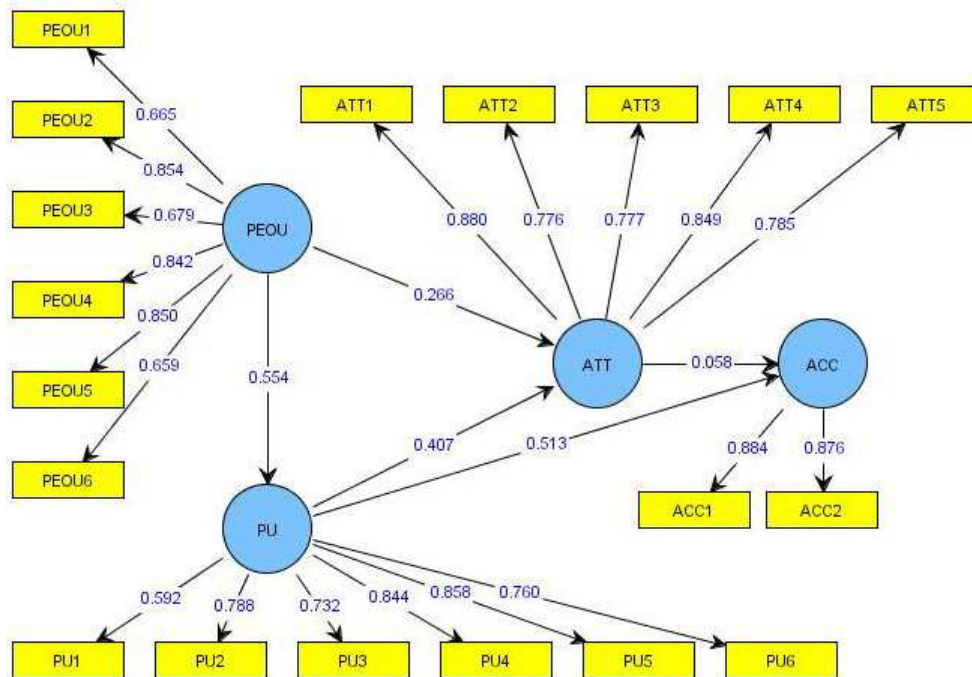
Gambar 4.1
Model Struktural



Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Dengan menggunakan *SmartPLS*, kemudian model dieksekusi dengan menggunakan *PLS Algorithm*. Berikut adalah tampilan *PLS Algorithm*:

Gambar 4.2
Tampilan Hasil *PLS Algorithm*



Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

4.3.1 Evaluasi *Measurement (Outer) Model*

Convergent Validity dari *measurement model* dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan konstruknya. Indikator dianggap *reliable* jika memiliki nilai korelasi diatas 0,7. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Ghozali, 2008). Hasil output korelasi antara indikator dengan konstruknya dapat dilihat pada gambar 4.2 di atas atau pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Results for Outer Loadings

	<i>original sample estimate</i>	<i>mean of subsamples</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T-Statistic</i>
PEOU				
PEOU1	0.665	0.632	0.144	4.632
PEOU2	0.854	0.856	0.051	16.817
PEOU3	0.679	0.685	0.096	7.088
PEOU4	0.842	0.831	0.056	14.951
PEOU5	0.850	0.838	0.056	15.255
PEOU6	0.659	0.649	0.098	6.736
PU				
PU1	0.592	0.574	0.102	5.783
PU2	0.788	0.784	0.068	11.610
PU3	0.732	0.735	0.054	13.439
PU4	0.844	0.848	0.039	21.569
PU5	0.858	0.859	0.033	25.626
PU6	0.760	0.760	0.059	12.798
ATT				
ATT1	0.880	0.871	0.039	22.774
ATT2	0.776	0.765	0.069	11.290
ATT3	0.777	0.779	0.060	13.006
ATT4	0.849	0.846	0.043	19.678
ATT5	0.785	0.779	0.049	16.163
ACC				
ACC1	0.884	0.878	0.060	14.770
ACC2	0.876	0.882	0.038	22.842

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Tampak pada tabel 4.5 bahwa semua *loading factor* memiliki nilai diatas 0,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk mempunyai *convergent validity* yang baik dan *reliable*.

Selanjutnya dilakukan pengujian *discriminant validity* untuk menguji apakah indikator pada suatu konstruk mempunyai korelasi terbesar pada konstruk yang

dibentuknya, daripada korelasi pada konstruk lain. *Discriminant validity* indikator refleksif dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dengan konstruknya, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Result for Cross Loading

	PEOU	PU	ATT	ACC
ACC1	0.343	0.447	0.498	0.884
ACC2	0.382	0.491	0.198	0.876
ATT1	0.278	0.321	0.880	0.281
ATT2	0.314	0.263	0.776	0.061
ATT3	0.358	0.312	0.777	0.249
ATT4	0.307	0.397	0.849	0.345
ATT5	0.368	0.412	0.785	0.362
PU1	0.240	0.592	0.491	0.169
PU2	0.337	0.788	0.280	0.562
PU3	0.391	0.732	0.242	0.475
PU4	0.398	0.844	0.468	0.447
PU5	0.373	0.858	0.601	0.411
PU6	0.350	0.760	0.321	0.365
PEOU1	0.665	0.280	0.293	0.229
PEOU2	0.854	0.319	0.332	0.377
PEOU3	0.679	0.312	0.336	0.193
PEOU4	0.842	0.293	0.264	0.178
PEOU5	0.850	0.328	0.440	0.385
PEOU6	0.659	0.259	0.278	0.294

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Nilai *cross loading* pada tabel 4.6 menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik karena nilai korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* ACC1 dengan ACC adalah sebesar 0,884. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan *loading factor* ACC1 dengan konstruk lain, yaitu PEOU sebesar 0,343,

PU sebesar 0,447 dan ATT sebesar 0,498.

Selain itu, tabel di atas juga menunjukkan bahwa korelasi konstruk ATT dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator ATT1 dengan konstruk lainnya. Hal serupa terjadi pada konstruk PEOU dan PU. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lain.

Di samping uji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
PEOU	0.892
PU	0.895
ATT	0.908
ACC	0.873

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Konstruk dinyatakan *reliable* jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70. Dari hasil output SmartPLS di atas, semua konstruk memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Selain dari *composite reliability*, untuk menilai reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan melihat *Average Variance Extracted* (AVE) dan membandingkan nilai akar AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Tabel 4.8 dan

tabel 4.9 memberikan gambaran mengenai kedua hal tersebut:

Tabel 4.8
Correlations of the latent variables

	PEOU	PU	ATT	ACC
PEOU	1.000			
PU	0.554	1.000		
ATT	0.491	0.554	1.000	
ACC	0.396	0.545	0.343	1.000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Tabel 4.9
AVE dan Akar AVE

	AVE	Akar AVE
PEOU	0.583	0.763
PU	0.589	0.767
ATT	0.664	0.814
ACC	0.774	0.879

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Nilai akar AVE ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dan ini berarti bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Nilai AVE konstruk penerimaan (ACC) pada tabel 4.9 adalah 0,774 sehingga nilai akarnya adalah sebesar 0,879. Nilai tersebut lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk penerimaan (ACC) dengan konstruk yang lain yaitu sebesar 0,396 untuk ACC dengan PEOU, 0,545 untuk ACC dengan PU dan 0,343 untuk ACC dengan ATT. Berarti model adalah baik, begitu pula dengan nilai akar AVE yang lain.

4.3.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Menilai *inner model* adalah melihat hubungan antara konstruk laten dengan melihat hasil estimasi koefisien parameter path dan tingkat signifikansinya (Ghozali, 2008). Berikut ini adalah nilai *R-square*:

Tabel 4.10
R-square

	<i>R-square</i>
PEOU	
PU	0.307
ATT	0.356
ACC	0.300

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Tabel 4.10 Menunjukkan bahwa nilai *R-square* konstruk penerimaan (ACC) adalah sebesar 30%. Hal ini berarti bahwa persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) dan sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) mampu menjelaskan penerimaan (ACC) sebesar 30% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Konstruk sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dijelaskan oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) dan persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) sebesar 35,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Sedangkan konstruk persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) mampu dijelaskan oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) sebesar 30,7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output result for inner weight* berikut ini:

4.3.3.1 Pengujian Hipotesis H_{1a} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use-PEOU*) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*))

Tabel 4.11
Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (PEOU) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PEOU -> PU	0.554	0.573	0.061	9.113

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) dengan koefisien parameter sebesar 0,554. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai T-statistik yang berada diatas 1,96 yakni sebesar 9,113. Dengan demikian, hipotesis H_{1a} dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.2 Pengujian Hipotesis H_{1b} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use-PEOU*) terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude*

Toward Using-ATT)

Tabel 4.12
Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap
Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (PEOU) terhadap
Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (ATT)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PEOU -> ATT	0.266	0.280	0.108	2.471

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Pengaruh positif signifikan terlihat antara persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) dengan sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dengan koefisien parameter sebesar 0,266. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai T-statistik yang berada diatas 1,96 yakni sebesar 2,471. Dengan demikian, hipotesis H_{1b} dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.3 Pengujian Hipotesis H_{1c} (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*))

Tabel 4.13
Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU)
terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (ATT)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PU -> ATT	0.407	0.395	0.098	4.139

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) dengan sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dengan koefisien parameter sebesar 0,407 dan nilai T-statistik diatas 1,96 yakni sebesar 4,139. Dengan demikian, hipotesis H_{1c} dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.4 Pengujian Hipotesis H₂ (Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness*-PU) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer*-ACC))

Tabel 4.14
Result for Inner Weight
Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (PU)
terhadap Penerimaan Komputer Mikro (ACC)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PU -> ACC	0.513	0.530	0.112	4.561

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan (ACC) dengan koefisien parameter sebesar 0,513. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai T-statistik yang berada diatas 1,96 yakni sebesar 4,561. Dengan demikian, hipotesis H₂ dalam penelitian ini diterima.

4.3.3.5 Pengujian Hipotesis H₃ (Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using*-ATT) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer* - ACC))

Tabel 4.15
Result for Inner Weight
Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro
(ATT) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (ACC)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
ATT -> ACC	0.058	0.057	0.127	0.461

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat pengaruh tidak signifikan antara sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) dengan penerimaan (ACC) dengan koefisien parameter sebesar 0,058 dan nilai T-statistik di bawah 1,96 yakni sebesar 0,461. Dengan demikian, hipotesis H₃ dalam penelitian ini ditolak.

Dengan demikian, hipotesis yang diterima dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis H_{1a}, hipotesis H_{1b}, hipotesis H_{1c} dan hipotesis H₂. T-statistik yang lain tidak signifikan karena berada di bawah 1,96 yang menunjukkan bahwa hipotesis H₃ ditolak.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived Ease of Use-PEOU*) terhadap Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) dan Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro

(Attitude Toward Using-ATT)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa konstruk persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tangke (2004). Hasil tersebut menyatakan bahwa persepsi pengguna (auditor) terhadap kemudahan dalam menggunakan komputer mikro mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kegunaan komputer mikro.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan diatas, juga dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Money (2004) serta Handayani dan Kawedar (2004). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan (PEOU) merupakan konstruk yang dapat mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT).

4.4.2 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa konstruk persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Money (2004) serta Handayani dan Kawedar (2004).

Hasil tersebut menyatakan bahwa persepsi pengguna (Auditor) terhadap kegunaan komputer mikro mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan komputer mikro.

4.4.3 Pengaruh Persepsi Pengguna terhadap Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived Usefulness-PU*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konstruk persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan (ACC). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tangke (2004). Hasil tersebut menyatakan bahwa persepsi pengguna (auditor) terhadap kegunaan Komputer Mikro mempengaruhi penerimaan Komputer Mikro.

4.4.4 Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using-ATT*) terhadap Penerimaan Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer-ACC*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konstruk sikap pengguna terhadap penggunaan (ATT) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan (ACC). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tangke (2004). Hasil tersebut menyatakan bahwa sikap pengguna (auditor) terhadap penggunaan komputer mikro tidak mempengaruhi penerimaan komputer mikro.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan auditor terhadap komputer mikro. Model yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat penerimaan auditor terhadap komputer mikro adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Adapun variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada empat konstruk utama pada TAM, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap penggunaan (*attitude toward using*), dan penerimaan pengguna terhadap komputer mikro (*acceptance of micro computer*). Sedangkan variabel dari luar (*external variables*) seperti karakteristik pengguna (*user characteristics*) dan karakteristik sistem (*system characteristic*) tidak diteliti karena kontribusinya dalam TAM dianggap tidak signifikan, sehingga dapat diabaikan meskipun mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap penerimaan teknologi (Milchrahm 2003). Sedangkan variabel *behavioral intention* dan *actual usage* digantikan oleh variabel IT *acceptance* karena pada dasarnya variabel *behavioral intention* dan *actual usage* adalah indikator untuk mengukur IT *acceptance* (Tangke, 2004). Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dalam menganalisis

hubungan antara variabel. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan komputer mikro akan mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga) seseorang (auditor) di dalam melaksanakan aktivitas audit. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa seseorang (auditor) yang menggunakan komputer mikro bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan komputer mikro. komputer mikro juga dipercaya lebih fleksibel, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya sehingga mempengaruhi auditor untuk mengetahui betapa pentingnya penggunaan komputer mikro dan hal tersebut akan mendorong auditor untuk menerima penggunaan komputer mikro.

5.2 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner. Sehingga ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud dari pertanyaan yang sesungguhnya.
2. Hasil penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas, hanya wilayah Provinsi Jawa Tengah. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah Indonesia bahkan dunia akuntansi.

5.3 Implikasi dan Saran

Berdasarkan interpretasi hasil dan simpulan yang diperoleh, Penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi organisasi-organisasi yang sudah ataupun baru akan menerapkan teknologi informasi (TI) secara umum dan khususnya TI yang berkaitan dengan audit. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian baik untuk kepentingan pendidikan ataupun untuk kepentingan praktisi dalam mengukur tingkat penerimaan terhadap penerapan teknologi informasi.

Saran-saran yang dapat diberikan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas area *survey* penelitian hingga ke luar Jawa Tengah atau mungkin bisa dikembangkan pada KAP-KAP diseluruh Indonesia sehingga hasil dapat digeneralisasikan. Karena pada kenyataannya tingkat penggunaan komputer mikro pada KAP di wilayah Jawa Tengah tidak sebesar pada KAP di provinsi lainnya, seperti di provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari jumlah KAP pada kedua wilayah tersebut yang lebih banyak, dibandingkan pada wilayah Jawa Tengah.
2. Saran bagi instansi terkait, terutama bagi KAP yang menggunakan komputer mikro, untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di dalam penguasaan teknologi informasi seperti komputer mikro. Hal itu dapat diwujudkan dengan mengadakan pelatihan dan penambahan alat-alat berbasis teknologi terbaru sesuai dengan perkembangan teknologi terkini, sehingga

diharapkan auditor mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi informasi seperti komputer mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Denis., Nelson Ryan, Todd Peter. 1992. "Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology : A Replication." *Management Information System Quarterly*, vol. 21(3).
- Agarwal, R., dan Prasad, J. 1999. "Are Individual Differences Germane to the Acceptance of New Information Technologies?" *Decision Sciences* (30:2), pp. 361–391.
- Akbar, Rizky. 2005. "Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Kepuasan Kerja Auditor." *Skripsi dipublikasikan*. Program Sarjana Akuntansi, Universitas Widyatama, Bandung.
- Al-Gahtani, Said S. 2001. "The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom." <http://www.idea-group.com/articles/details..asp?id=361>
- Arens, Alvin A., Randall J.Elder, dan Marks S. Beasley. 2005. "Auditing and Assurance Services." New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology." *Management Information System Quarterly*. September 1989.
- Davis F.D, Bagozzi Richard P dan Warshaw Paul R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Model." *Management Science*. August 1989.
- Fishbein dan Ajzen. 1975. "Belief Attitude, intentions and Behavior : An Introduction to Theory and Reserch." *Addison-Wissley*. Boston. Ma. 1975.
- Goodhue Dale dan Thompson Ronald. 1995. "Task Technology Fit and Individual Performance." *Management Information System Quarterly*. June 1995.
- Hubona, G.S. dan Jones, A.B. 2003. "Modelling the User Acceptance of E-Mail" <http://www.hicss.hawaii.edu/HICSSpapers/CLMEC01.pdf>
- Handayani, Sri. Dan warsito Kawedar. 2004. "Pengaruh Komputer Mikro terhadap Kinerja dan Kepuasan Auditor." *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol 1 No 1,

November 2004. Semarang

- Igbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P., dan Cavaye, L. M. 1997. "Personal computing acceptance factors in small firms: A structural equation model." *MIS Quarterly*, 21(3), 279–302.
- Ghozali, Imam. 2008. "Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square." Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jackson, Simeon dan Leitch Robert. 1997. "Toward an Understanding of the Behavioral Intention to Use an Information System." *Decision Sciences*. Spring 1997.
- Jantan, T. Ramayah, Chin Weng Wah. 2001. "Personal Computer Acceptance by Small and Medium sized Companies Evidences from Malaysia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No 1 Vol 3, Program Magister Manajemen Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), Banda Aceh.
- Juniarti. 2001. "Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), aplikasinya dalam penggunaan software auditoleh Auditor." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4 No.3 September 332-354. Yogyakarta.
- Jurnali, Teddy. 2001. "Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi." Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. 2001.
- Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2004. "Management Information Systems." 8th edition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- Lucas, H.C dan Valerie K. Spitzer. 1996. "Extending The Technology Acceptance Model : A field Study of Broker Workstations." *IEEE*.
- Malhotra, Yogesh & Galletta, Dennis F. 1999, "Extending The Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoretical Bases and Empirical Validation." <http://www.computer.org/proceedings/hicss/0001/00011/00011006.pdf>.
- Maskur, Ani. 2005. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Komputer serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Akuntan Publik." *Skripsi tidak dipublikasikan*. Program Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Milchrahm, Elisabeth. 2003. "Modelling the Acceptance of Information Technology." http://www.inforum.cz/inforum2003/prispevky/milchrahm_elisabeth.pdf.
- Money, William. 2004. "Application of the *Technology Acceptance Model* (TAM) to a Knowledge Management System." *IEEE*.
- Mulyadi, 2002. "Auditing." Jakarta : Salemba Empat.
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. "Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)." *Digitized by USU digital library*.
- Noviari, Naniek. 2009. "Pengaruh Kemajuan Teknologi informasi terhadap Perkembangan Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 2009
- Palupi, A. 2009. "Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penerimaan dan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi (PLA) Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi." *Skripsi tidak dipublikasikan*. Program Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugeng dan Nur Indriantoro. 1998. "Peran Faktor Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 1998.
- Suhendro, Saring. 2007. "Auditing E-Commerce: Proses Pengumpulan Bukti Audit dan Validasi Bukti Audit." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12, No. 1.
- Supriyati. 2005. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi." *Majalah Ilmiah Unikom*, Vol.6, hlm. 35-50
- Szajna, B., 1996. "Empirical Evaluation of the Revised *Technology Acceptance Model*." *Management Science*, Vol. 42, No. 1, pp. 85-89.
- Tangke, N. 2004. "Analisa Penerimaan Penerapan Komputer Mikro (KOMPUTER MIKRO) dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1, pp.10-30.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A
EVALUASI *MEASUREMENT*
(OUTER) MODEL

EVALUASI MEASUREMENT (OUTER) MODEL

Cross Loading

	PEOU	PU	ATT	ACC
ACC1	0.343	0.447	0.498	0.884
ACC2	0.382	0.491	0.198	0.876
ATT1	0.278	0.321	0.880	0.281
ATT2	0.314	0.263	0.776	0.061
ATT3	0.358	0.312	0.777	0.249
ATT4	0.307	0.397	0.849	0.345
ATT5	0.368	0.412	0.785	0.362
PU1	0.240	0.592	0.491	0.169
PU2	0.337	0.788	0.280	0.562
PU3	0.391	0.732	0.242	0.475
PU4	0.398	0.844	0.468	0.447
PU5	0.373	0.858	0.601	0.411
PU6	0.350	0.760	0.321	0.365
PEOU1	0.665	0.280	0.293	0.229
PEOU2	0.854	0.319	0.332	0.377
PEOU3	0.679	0.312	0.336	0.193
PEOU4	0.842	0.293	0.264	0.178
PEOU5	0.850	0.328	0.440	0.385
PEOU6	0.659	0.259	0.278	0.294

Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
PEOU	0.892
PU	0.895
ATT	0.908
ACC	0.873

Correlations of the latent variables

	PEOU	PU	ATT	ACC
PEOU	1.000			
PU	0.554	1.000		
ATT	0.491	0.554	1.000	
ACC	0.396	0.545	0.343	1.000

Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
PEOU	0.583
PU	0.589
ATT	0.664
ACC	0.774

LAMPIRAN B
PENGUJIAN MODEL STRUKTURAL
(INNER MODEL)

PENGUJIAN MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)***R-square***

	R-square
PEOU	
PU	0.307
ATT	0.356
ACC	0.300

Result for Inner Weight

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>
PEOU -> PU	0.554	0.573	0.061	9.113
PEOU -> ATT	0.266	0.280	0.108	2.471
PU -> ATT	0.407	0.395	0.098	4.139
PU -> ACC	0.513	0.530	0.112	4.561
ATT -> ACC	0.058	0.057	0.127	0.461

LAMPIRAN C
DATA KUESIONER

DATA KUESIONER

ACC1	ACC2	ACC3	TOTAL ACC	ATT1	ATT2	ATT3	ATT4	ATT5	TOTAL ATT
4	3	1	8	4	4	4	4	4	20
4	3	2	9	4	4	4	4	4	20
4	4	3	11	4	4	4	4	4	20
4	4	3	11	4	4	5	4	4	21
5	3	2	10	5	4	4	4	5	22
5	5	1	11	5	5	5	5	5	25
5	5	3	13	4	4	3	4	4	19
5	4	2	11	4	4	4	4	4	20
4	4	2	10	4	5	5	5	4	23
5	3	2	10	5	5	5	5	4	24
4	3	3	10	5	4	4	4	4	21
5	4	2	11	5	5	5	4	4	23
4	4	2	10	5	5	5	4	4	23
5	3	2	10	5	5	5	4	4	23
5	4	2	11	5	5	4	4	5	23
5	3	1	9	5	5	4	4	5	23
5	5	1	11	5	4	5	5	5	24
5	4	2	11	5	5	4	5	4	23
5	4	3	12	5	4	4	4	4	21
5	3	3	11	4	4	5	5	4	22
5	4	3	12	4	3	4	4	3	18
4	4	3	11	4	3	4	3	4	18
5	4	2	11	4	4	4	3	4	19
5	4	2	11	5	4	4	5	4	22
5	5	1	11	4	4	4	4	5	21
5	5	1	11	5	5	5	5	4	24
5	5	2	12	5	5	5	5	5	25
5	4	1	10	5	5	4	4	5	23
5	5	2	12	5	4	4	5	5	23
4	4	3	11	4	4	4	4	4	20
5	4	2	11	5	5	4	4	4	22
4	4	3	11	5	4	4	5	4	22
5	4	2	11	5	5	5	5	4	24
5	4	2	11	5	5	5	5	5	25
5	5	3	13	4	4	4	4	4	20

5	5	1	11	5	5	5	5	4	24
3	3	1	7	4	4	3	3	4	18
5	5	4	14	4	4	4	4	4	20
5	4	2	11	4	4	4	4	4	20
4	4	3	11	4	4	4	4	4	20
5	4	2	11	5	5	4	4	4	22
4	4	3	11	5	4	4	5	4	22
5	4	2	11	5	5	5	5	4	24
5	4	2	11	5	5	5	5	5	25
5	4	2	11	5	5	4	5	5	24
5	5	1	11	5	5	5	5	5	25
5	4	2	11	5	5	5	4	5	24
4	3	3	10	4	4	4	4	4	20
5	5	2	12	5	4	4	4	5	22
5	5	1	11	4	4	4	4	4	20
5	5	1	11	4	4	4	4	4	20
5	5	1	11	4	4	4	4	4	20
5	5	1	11	4	4	4	4	4	20
5	5	1	11	4	4	4	4	5	21
5	4	3	12	4	4	4	4	4	20
5	5	2	12	4	4	4	4	4	20
5	5	1	11	5	5	5	5	5	25
5	5	1	11	4	4	5	5	4	22
5	5	2	12	4	4	4	4	4	20
5	5	1	11	5	4	5	5	5	24
5	5	1	11	4	4	4	4	4	20
5	3	3	11	4	4	4	4	4	20
3	3	3	9	3	4	3	3	3	16
3	3	4	10	3	3	4	3	3	16
3	3	3	9	3	4	3	3	3	16
5	5	2	12	5	4	4	4	5	22
4	5	3	12	3	3	4	3	3	16
2	3	3	8	4	4	4	4	4	20
2	3	1	6	4	5	4	4	4	21
5	5	3	13	3	3	4	3	4	17
5	5	3	13	3	3	3	3	3	15
332	300	149	781	315	306	304	301	301	1527

PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	TOTAL PEOU
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	5	23
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	5	4	24
4	4	4	4	3	5	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	3	19
4	4	3	4	4	5	24
3	4	5	4	5	4	25
3	4	3	4	4	5	23
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

5	3	2	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	4	22
3	3	3	4	3	3	19
3	3	4	3	2	3	18
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	3	4	4	23
4	3	3	4	4	5	23
4	5	5	4	4	4	26
5	3	4	4	4	4	24
3	4	4	3	3	4	21
3	3	4	3	2	3	18
278	274	269	278	280	291	1670

PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	TOTAL PU
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	4	26
5	4	4	4	5	4	26
4	4	3	4	4	4	23
5	4	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	5	25
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	4	3	3	23
5	4	4	3	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	5	5	5	29
5	5	4	5	5	4	28
5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	5	5	4	26
4	5	5	4	5	5	28
5	5	4	5	5	4	28

3	3	3	2	2	3	16
4	5	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	5	5	4	26
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	4	4	5	5	4	27
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
3	3	4	3	4	3	20
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	5	5	27
5	4	3	4	4	4	24
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
316	312	298	314	323	308	1871

LAMPIRAN D

KUESIONER

KUESIONER



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO
 Jalan Erlangga Tengah Nomor 17 Semarang Kode Pos: 50241
 Telepon (024) 8449211; (024) 8446409; Faks. (024) 8449212

Hal : Permohonan menjadi responden

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
 Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata 1 (S1) Universitas Diponegoro dibawah bimbingan dosen Totok Dewayanto, SE.,MSi.,Akt, dengan ini saya :

Nama : Arie Muhammad S.B.

NIM : C2C 006 024

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi secara lengkap kuesioner ini demi mendukung penelitian saya dengan judul "**Analisis Penerimaan Komputer Mikro dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah**" Saya akan menjamin kerahasiaan semua pendapat/opini yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dalam kuesioner terlampir sesuai dengan etika penelitian. Semua data tersebut hanya akan digunakan dalam penelitian ini saja dan hanya ringkasan hasil analisis yang akan dilaporkan atau dipublikasikan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 24 Mei 2010
 Hormat Saya,

(Arie Muhammad S.B.)
 NIM : C2C 006 024

BAGIAN II

A. Penerimaan Pengguna Terhadap Komputer Mikro (*Acceptance of Micro Computer*)

Pertanyaan-pertanyaan pada bagian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan Anda terhadap komputer mikro. Pada tiap pertanyaan telah disediakan bagan jawaban serta lima poin skala dibawahnya. Anda diminta untuk melingkari (O) atau memberi tanda silang (X) pada salah satu angka dari lima (5) poin skala tersebut yang paling sesuai dengan jawaban/keadaan Anda.

1. Berapa lama Anda menghabiskan waktu untuk menggunakan komputer mikro dalam sehari?

Hampir tidak pernah	1 jam per hari	1-2 jam per hari	2-3 jam per hari	> 3 jam per hari
1	2	3	4	5

2. Seberapa sering Anda menggunakan komputer mikro?

Hampir tidak pernah dalam seminggu	Sekali dalam seminggu	Beberapa kali dalam seminggu	Sekali dalam sehari	Beberapa kali dalam sehari
1	2	3	4	5

3. Menurut Anda, Bekerja dengan menggunakan komputer mikro

Rumit	Cukup rumit	sedang	Cukup mudah	Mudah
1	2	3	4	5

B. Persepsi Pengguna tentang Kegunaan Komputer Mikro (*Perceived usefulness*)

Pernyataan-pernyataan pada bagian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Anda tentang kegunaan komputer mikro. Pada tiap pertanyaan telah disediakan bagan jawaban serta lima poin skala dibawahnya, dengan keterangan sebagai berikut:

STS: Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

Anda diminta untuk melingkari (O) atau memberi tanda silang (X) pada salah satu angka dari lima (5) skala tersebut yang telah sesuai dengan jawaban/keadaan Anda.

No	Pernyataan	ST S	TS	KS	S	SS
1	Dengan menggunakan komputer mikro, mempercepat penyelesaian tugas-tugas saya.	1	2	3	4	5
2	Dengan menggunakan komputer mikro, kinerja saya akan meningkat.	1	2	3	4	5
3	Dengan menggunakan komputer mikro, produktivitas saya meningkat.	1	2	3	4	5
4	Dengan menggunakan komputer mikro, efektivitas saya dalam bekerja meningkat.	1	2	3	4	5
5	Dengan menggunakan komputer mikro, lebih memudahkan saya dalam menjalankan pekerjaan saya.	1	2	3	4	5
6	Menurut saya, komputer mikro berguna dalam pekerjaan saya.	1	2	3	4	5

C. Persepsi Pengguna tentang Kemudahan dalam Menggunakan Komputer Mikro (*Perceived ease of use*)

Pernyataan-pernyataan pada bagian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Anda tentang kemudahan penggunaan komputer mikro bagi Anda. Pada tiap pertanyaan telah disediakan bagan jawaban serta lima poin skala dibawahnya, dengan keterangan sebagai berikut :

STS: Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju KS : Kurang Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju

Anda diminta untuk melingkari (O) atau memberi tanda silang (X) pada salah satu angka dari lima (5) skala tersebut yang telah sesuai dengan jawaban/keadaan Anda.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Belajar untuk mengoperasikan komputer mikro adalah mudah bagi saya.	1	2	3	4	5
2	Menurut saya, mudah untuk membuat komputer mikro melakukan apa yang saya inginkan.	1	2	3	4	5
3	Berinteraksi dengan komputer mikro sangat jelas dan mudah dimengerti.	1	2	3	4	5
4	Menurut saya, sangat fleksibel dalam berinteraksi dengan komputer mikro.	1	2	3	4	5
5	Mudah untuk menjadi terampil (<i>skillful</i>) dalam menggunakan komputer mikro.	1	2	3	4	5
6	Menurut saya, komputer mikro mudah digunakan.	1	2	3	4	5

D. Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Komputer Mikro (*Attitude Toward Using*)

Bagian ini bertujuan untuk mengetahui sikap Anda terhadap penggunaan komputer mikro. Dibawah ini tersedia lima pasangan pernyataan yang berlawanan. Anda diminta untuk melingkari (O) atau memberi tanda silang (X) pada salah satu angka dari lima (5) poin skala yang tersedia dibawah pernyataan tersebut sesuai dengan jawaban anda dari pertanyaan berikut.

Menurut Anda, penerapan komputer mikro dalam pekerjaan Anda merupakan gagasan/ide yang.....

Buruk	Cukup Buruk	Sedang	Cukup Baik	Baik
1	2	3	4	5

Bodoh	Cukup Bodoh	Sedang	Cukup Bijaksana	Bijaksana
1	2	3	4	5

Tidak menyenangkan	Cukup Tidak Menyenangkan	Sedang	Cukup Menyenangkan	Menyenangkan
1	2	3	4	5

Merugikan	Cukup merugikan	Sedang	Cukup Menguntungkan	Menguntungkan
1	2	3	4	5

Negatif	Cukup Negatif	Sedang	Cukup Positif	Positif
1	2	3	4	5

*TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN BAPAK/IBU/SAUDARA/I
UNTUK MENGISI KUESIONER INI.*

LAMPIRAN E
SURAT BUKTI PENELITIAN

KAP. DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Jl. Mugas Dalam No.65 Semarang 50241
Telp : (024) 8417530 Fax : (024) 8418124

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal *2 Juni 2010* hingga *16 Juni 2010*
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Juni 2010



Ahmad

()

KAP. DRS. BAYUDI WATU & REKAN (CAB)

Jl. Dr. Wahidin No.85 Semarang 50253

Telp : (024) 8444183; Fax : (024) 8316901

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal *3 Juni 2010* hingga *10 Juni 2010*
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Juni 2010



KAP. DRS. SUGENG PAMUDJI

Jl. Bukit Agung Blok AA No.1-2 Perumahan Pondok Bukit Agung, Semarang
Telp : (024) 70798706

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal *3 Juni 2010* hingga *10 Juni 2010*
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, *10* Juni 2010


(RUSKA)

KAP. DRS. IDJANG SOETIKNO

Jl. Durian Raya No.20 Kav. 3 Perumahan Durian Mediterania Villa
Banyumanik, Semarang 50263
Telp : (024) 7463125; Fax : (024) 7463115

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 26/5/2010 hingga 16/6/2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Juni 2010

dh.



(Diani Apriliana .)

KAP. NGURAH ARYA & REKAN (CAB)

Jl. Pamularsih Raya No.16 Semarang
Telp : (024) 7601329; Fax : (024) 7601329

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 4 Juni 2010 hingga 16 Juni 2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Juni 2010



KAP. DRS. TAHRIR HIDAYAT

Jl. Puspanjolo Tengah I No. 2 A
Semarang 50141

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

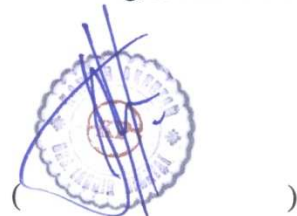
Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 4 Juni 2010 hingga 18 Juni 2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Juni 2010



KAP. YULIANTI, SE., BAP.

Jl. MT. Haryono No.548 Semarang 50124
Telp : (024) 3547668; Fax : (024) 8440225

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

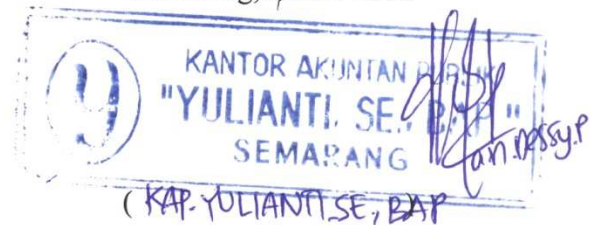
Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 4 Juni 2010 hingga 18 Juni 2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Juni 2010



KAP. DRS. BENNY GUNAWAN

Jl. Puri Anjasmoro Blok DD I No.3 Semarang 50144

Telp : (024) 7606011, 7611380; Fax : (024) 7624491

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 4 Juni 2010 hingga 18 Juni 2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Juni 2010



KAP. DRA. SUHARTATI & REKAN (CAB)

Jl. Citarum Tengah No.22 Semarang 50126

Telp : (024) 3552150; Fax : (024) 3583238

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal *7 Juni 2010* hingga *14 Juni 2010*
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, *14 Juni 2010*


(Endah Suhartati)



KAP. TARMIZI ACHMAD

Jl. Dewi Sartika Raya No.7
Perumahan UNDIP Sukorejo, Semarang 50221
Telp : (024) 86457602, 8413907; Fax : (024) 86457602

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 7 Juni 2010 hingga 17 Juni 2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Juni 2010



(MAYA P. S. Psi)

SEKRETARIS

KAP. DRS. SOEKAMTO

JL. Taman Durian No.2 Kel. Srandol Wetan,
Kec. Banyumanik Semarang 50263
Telp : (024) 7476996; Fax : (024) 7498172

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Dipenogoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 7 Juni 2010 hingga 21 Juni 2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Juni 2010

()

KAP. BUSRONI & PAYAMTA (CAB)

Jl. Ir. Soetami No.25 Surakarta 57126
Telp : (027) 669458; Fax : (027) 669458

Perihal : Surat Pemberitahuan

Dengan ini kami memberitahukan bahwa yang bernama dibawah ini.

Nama : Arie Muhammad S.B.

N I M : C2C 006 024

Judul Paper/Skripsi : **“Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”**

Adalah mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengadakan penelitian di lingkungan instansi kami dengan penyebaran kuesioner tertanggal 22-5-2010 hingga 22-5-2010
Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22-6-2010



(Eko Rahayuningsih, S.E) Ak



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. HANUNG TRIATMOKO, Ak

No. Ijin : 730/KM.17/2007

SURAT KETERANGAN

No. 015/SKP/HT/VI/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Muhammad S.B
NIM : C2C 006 024
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas : Universitas Diponegoro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Saudara/Saudari tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah** ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Surakarta, 29 Juni 2010

KAP Drs. Hanung Triatmoko, Ak



Arifah Kurniawati, S.E

Bag. Administrasi



SURAT KETERANGAN

Kantor Akuntan Publik **WARTONO** dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : **ARIE MUHAMMAD S.B.**
NIM/ NIRM : **C2C 006 024**
ASAL PT : **UNIVERSITAS DIPONEGORO**
JURUSAN : **AKUNTANSI (S1)**

Telah melaksanakan penelitian di kantor akuntan kami dengan metode pengisian kuisisioner yang berjudul "**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER (TABK) DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAWA TENGAH**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 29 Juni 2010

Kantor Akuntan Publik "WARTONO"



GANUNG ABIYANTO, SE, Ak.
Auditor